



BUKU PANDUAN MURID

Tahun Ajaran 2026/2027

SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS DELTAMAS
Being Humble, Prudent, & Respectful

BUKU PANDUAN 2026/2027

**SMA PANGUDI LUHUR
BERNARDUS
KOTA DELTAMAS**

Jl. Tol Jakarta – Cikampek km.37 Kota Deltamas, Cikarang Pusat
Telp. (021) 2215 7991
Email: kurikulumsmapl@gmail.com
website : <https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id>

KATA PENGANTAR
Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Allah adalah kasih, marilah mewartakan kasih Allah
Bapak/Ibu Orang Tua Murid yang terkasih,

Selamat datang dan selamat bergabung dalam keluarga besar Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, secara khusus di satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Pangudi Luhur Bernardus. Kami bersyukur dan berterima kasih atas kepercayaan yang Bapak/Ibu berikan kepada kami untuk mendampingi serta mendidik putra-putri Anda. Pilihan Bapak/Ibu merupakan langkah yang tepat. SMA Pangudi Luhur Bernardus berkomitmen penuh untuk membentuk putra-putri kita menjadi pribadi yang berwawasan global, unggul dalam akademik, serta memiliki karakter luhur yang berlandaskan pada semangat kasih.

Guna mendukung kelancaran proses pendidikan tersebut, kami menerbitkan Buku Panduan Pendidikan SMA Pangudi Luhur Bernardus Tahun Ajaran 2026/2027. Buku panduan ini disusun dengan tujuan:

1. Memberikan pedoman dan arah yang jelas dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA Pangudi Luhur Bernardus.
2. Menjadi acuan resmi bagi para pendidik, tenaga kependidikan, dan murid selama menjalani proses pembelajaran.
3. Menyediakan sumber informasi mengenai seluruh dinamika pelayanan pendidikan di sekolah kami sepanjang tahun ajaran 2026/2027.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka menerima saran dan masukan yang membangun demi peningkatan kualitas pelayanan ke depan. Semoga Allah Yang Mahabaik senantiasa memberkati segala ikhtiar dan kerja sama kita dalam mendidik putra-putri yang telah dianugerahkan Tuhan kepada kita.

Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus



Dr. Andrias Purwanto, FIC., S.Pd.

KATA PENGANTAR

Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang maha kasih.

Selamat bergabung di Sekolah Pangudi Luhur Deltamas. Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam atas kepercayaan yang telah Bapak/Ibu orang tua/wali murid berikan kepada kami untuk mendampingi dan mendidik putra-putri tercinta. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman warga SMA Pangudi Luhur Deltamas dalam mengarahkan perjalanan pendidikan tahun ajaran 2025/2026. Di dalamnya, Anda akan menemukan berbagai kebijakan, aturan, hak dan kewajiban yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan akademik, sosial, dan spiritual.

Kami mengajak seluruh warga sekolah untuk mencermati pedoman ini agar dapat bergerak serasi demi meraih prestasi optimal. Mari satukan visi untuk membentuk SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas yang memiliki daya saing tinggi dan keunggulan kompetitif. Berlandaskan semangat cinta kasih dan persaudaraan sejati, kita optimis mampu menghadapi tantangan era digital, perubahan sosial, serta dinamika zaman yang terus berkembang pesat dan permasalahan-permasalahan lain dengan penuh semangat cinta kasih persaudaraan sejati.

Kami menyadari bahwa buku panduan maupun pelayanan pendidikan yang kami berikan masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka menerima saran dan masukan yang membangun demi perbaikan berkelanjutan. Semoga Allah Yang Maha Pengasih senantiasa menyertai dan memberkati dedikasi kita dalam menuntun putra-putri kita menuju masa depan yang cerah.

Salam Hangat,

Bekasi, 18 Juli 2026

Kepala Sekolah

The image shows a circular official stamp of SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas. The stamp contains the school's name in Indonesian and English, along with a central emblem. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to read 'Lidia Martanti'.

Lidia Martanti, S.Si.

BUKU PANDUAN.....	1
Koordinator Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Deltamas	2
Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas	3
BAB I.....	6
IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN	6
A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN.....	6
B. KILAS SEJARAH.....	6
C. MARS PANGUDI LUHUR BERNARDUS.....	8
D. VISI, MISI, TUJUAN DAN CORE VALUE SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS	9
E. STRUKTUR ORGANISASI.....	11
F. SUSUNAN PERSONALIA.....	14
BAB II.....	15
PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGORGANISASIAN PELAYANAN PENDIDIKAN	15
A. KERANGKA DASAR KURIKULUM	15
B. Struktur Kurikulum	17
1. INTRAKURIKULER.....	17
i. Standar Kelulusan.....	21
ii. Tujuan Pembelajaran	23
iii. Penilaian dan Asesmen.....	30
iv. Kriteria Kenaikan Kelas.....	32
v. Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan.....	33
2. KOKURIKULER	33
i. Tujuan Kokurikuler.....	33
ii. Model Pelaksanaan	35
iii. Program Pengembangan Diri dan Pembiasaan murid	36
3. EKSTRAKURIKULER	41
i. Tujuan ekstrakurikuler	41
ii. Program Ekstrakurikuler.....	42
iii. Model Pelaksanaan	44
BAB III.....	47
PROGRAM PENDAMPINGAN DAN TATA TERTIB	47
A. STRUKTUR UMUM PROGRAM PENDAMPINGAN	47
B. PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING.....	48
C. TATA TERTIB MURID SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS.....	50
A. HAK MURID.....	51
B. KEWAJIBAN MURID	52
D. SERAGAM HARIAN.....	75

BAB IV	78
KALENDER AKADEMIK.....	78

BAB I

IDENTITAS SATUAN PENDIDIKAN

A. TEMPAT DAN KEDUDUKAN

Nama	: SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas
Alamat	: Jl. Tol Jakarta-Cikampek Km. 37, Kota Deltamas, Cikarang Pusat
Website	: https://smapangudiluhurbernardusdeltamas.sch.id/
Email	: kurikulumsmapl@gmail.com
Pemilik	: Yayasan Pangudi Luhur Jl. Dr. Sutomo 4, Semarang 50231 Telp. (024) 831 4004, 831 7806
Tahun Berdiri	: 2013
NPSN	: 69864644
Status Akreditasi	: Akreditasi A
Status Sekolah	: Swasta
Provinsi	: Jawa Barat
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi

B. KILAS SEJARAH

1. Pembangunan

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas terdiri dari unit PG-TK, SD, SMP, dan SMA. Saat ini sekolah telah memiliki 3 gedung. Gedung I diresmikan pada tanggal 30 April 2005 oleh Br. Martinus, FIC dan Br. Frans Sugi, FIC. Gedung SD mengalami 2 fase pembangunan. Fase I diresmikan pada tanggal 8 Juli 2010 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Sedangkan pembangunan fase II diresmikan pada tanggal 21 Juni 2007 oleh Br. Frans Sugi, FIC dan Br. Antonius Karyadi, FIC. Gedung SD fase II yang telah diresmikan digunakan sementara oleh unit SMA selama tahun ajaran 2013/2014 dan 2014/2015. Pembangunan gedung SMP dimulai pada tahun 2014 dan diresmikan pada tanggal 30 Mei 2015 oleh Br. G. Bambang Nugroho, FIC dan Br. F. A. Dwiyatno, FIC. Pada tanggal 22 Juli 2015, unit SMA mulai menempati gedung ini untuk sementara waktu. Pada tanggal 20 Juli 2017 gedung SMA telah diresmikan oleh bapak uskup KAJ yaitu Mgr. Ignatius Suharyo dan Br. Frans Sugi, FIC. Secara tidak langsung maka tempat pembelajaran unit SMA resmi menempati gedung baru pada tahun ajaran 2017/2018.

2. Pembelajaran

SMA Pangudi Luhur Bernardus telah memiliki izin operasional yang telah diputuskan oleh Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Bekasi dengan nomor: 503.15/027-IX/SK-SMA/BPMPPT/2013 pada tanggal 9 September 2013. Unit SMA mulai tahun ajaran 2013/2014 sampai saat ini

telah mengalami pergantian Kepala Sekolah sebanyak tiga kali. Tahun ajaran 2013/2014-2014/2015, SMA Pangudi Luhur Bernardus dipimpin oleh Br. Petrus Ponidi, FIC. Jumlah murid pada awal berdirinya SMA Pangudi Luhur Bernardus dimulai oleh 12 murid dengan jumlah guru 8 orang. Kemudian mulai tahun ajaran 2015/2016 sampai dengan tahun ajaran 2022/2023, SMA Pangudi Luhur Bernardus dipimpin oleh Br. Paulus Sumarno, FIC. Pada tahun ajaran 2022/2023, SMA Pangudi Luhur Bernardus menggunakan Kurikulum 2013 untuk kelas XI dan XII, dan Kurikulum Merdeka untuk kelas X. Mulai tahun ajaran 2024/2025, semua jenjang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka.

Mulai tahun ajaran 2023/2024 sampai saat ini, SMA Pangudi Luhur Bernardus dipimpin oleh Lidia Martanti, S.Si. Jumlah murid keseluruhan di SMA Pangudi Luhur Bernardus tahun ajaran 2026/2027 berjumlah 161 dengan rincian kelas X berjumlah 57, kelas XI berjumlah 55, dan kelas XII berjumlah 49 serta guru yang mengajar berjumlah 19.

3. LOGO SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS DELTAMAS



1. Makna Warna dan Simbol

- | | |
|------------------------|--|
| a. Warna Kuning | warna kuning lambang keagungan, keluhuran, dan cinta kasih. Dalam logo Pangudi Luhur melambangkan Roh Kudus yang menerangi karya kerasulan Yayasan Pangudi Luhur. |
| b. Warna Biru | warna biru lambang damai, stabil, ketenangan, percaya diri, ketentraman, ketulusan, perhatian, integritas. Warna biru dalam logo melambangkan Ibu Maria pelindung para Bruder FIC dan Yayasan Pangudi Luhur. |
| c. Warna Merah | warna merah lambang hasrat, berani, semangat, dan berenergi. |
| d. Salib | lambang keselamatan Tuhan yang diwartakan Yayasan Pangudi Luhur. |

- e. **Huruf PL** melambangkan Pangudi Luhur Berani berjuang karena dibimbing Roh Kudus.
- f. **Layar** melambangkan Yayasan Pangudi Luhur berlayar mengarungi zaman.
- g. **Lingkaran** pelayanan pendidikan Yayasan Pangudi Luhur yang utuh (holistik).

2. **Makna Lambang**

Diterangi Roh Kudus dan dalam perlindungan Ibu Maria pelindung YPL serta dalam perlindungan Bruder Bernardus, keluarga besar SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas mengikuti Yesus Kristus dengan setiaewartakan karya keselamatan Tuhan, berani mengarungi tantangan arus perkembangan zaman, memberikan pelayanan pendidikan yang holistik, dan menekankan keunggulan dalam prestasi.

3. **Penggunaan Logo**

- a. Sebagai tanda identitas SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- b. Sebagai tanda identitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- c. Sebagai tanda identitas murid SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- d. Sebagai kop, kertas surat, sampul surat, dan bahan-bahan cetakan yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.
- e. Sebagai lambang untuk pembuatan desain, plakat, atau bentuk kenang-kenangan lain yang dikeluarkan oleh SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas.

C. **MARS PANGUDI LUHUR BERNARDUS**

Sekolah Pangudi Luhur Bernardus,
 Mengemban tugas mulia dan luhur,
 Menuntut ilmu dan berbudi luhur,
 Berjuang untuk keadilan dan kejujuran,
 Maju bersama bersatu demi cita,
 Pangudi luhur junjungan kita,
 Tetap setia demi nusa bangsa,
 Pangudi Luhur Bernardus.

D. **VISI, MISI, TUJUAN DAN *CORE VALUE* SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS**

1) **VISI**

“Sekolah Pangudi Luhur Bernardus merupakan lembaga pendidikan nasional berwawasan global yang berorientasi pada keunggulan akademik dan budi pekerti luhur berlandaskan kasih.”

2) MISI

- a) Menyelenggarakan layanan pendidikan selaras tujuan pendidikan nasional dan khas Pangudi Luhur.
- b) Menumbuhkembangkan pribadi pembelajar: berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK.
- c) Mengkreasikan pembelajaran yang berorientasi pada keunggulan STEAM.
- d) Menumbuhkembangkan karakter khas murid sesuai dengan *Core Value* Pangudi Luhur Bernardus.
- e) Menghidupi spiritualitas Allah adalah kasih dalam pelayanan pendidikan.

3) Tujuan Pendidikan SMA

1. Lembaga Pendidikan Nasional:

- menghasilkan lulusan yang memiliki pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kebangsaan dan nasionalisme, serta berkontribusi aktif dalam pembangunan bangsa.
- menyediakan pendidikan yang sesuai dengan standar nasional, serta mematuhi regulasi dan kebijakan pendidikan yang berlaku di Indonesia.

2. Berwawasan Global:

- mempersiapkan murid untuk menghadapi tantangan global dengan kemampuan beradaptasi dan berkompetisi di tingkat internasional.

3. Keunggulan Akademik:

- memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi dengan fokus pada pengembangan intelektual, keterampilan analitis, dan pemecahan masalah.
- mendorong siswa untuk mencapai prestasi akademik tertinggi melalui pengajaran yang inovatif, fasilitas yang memadai, dan bimbingan yang intensif.

4. Berbudi Pekerti Luhur:

- menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang kuat, serta membentuk karakter siswa yang jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi.
- mengembangkan sikap hormat, toleransi, dan empati terhadap sesama, serta mendorong siswa untuk menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Kasih:

- menciptakan lingkungan sekolah yang penuh kasih, di mana setiap siswa merasa dihargai, didukung, dan dicintai.
- mengajarkan nilai kasih sayang, baik kepada diri sendiri, sesama, maupun lingkungan, serta mendorong tindakan nyata dalam membantu dan melayani masyarakat.

4) Core Value Pangudi Luhur

- a) Totalitas/**Profesionalitas** Karya

- b) Allah adalah **Kasih**
- c) Kepemimpinan yang **melayani**
- d) **Persaudaraan** Ratu Kongregasi
- e) Berpihak Kepada yang Miskin
- f) Devosi Kuat kepada Bunda Maria

5) *Mission Statement*

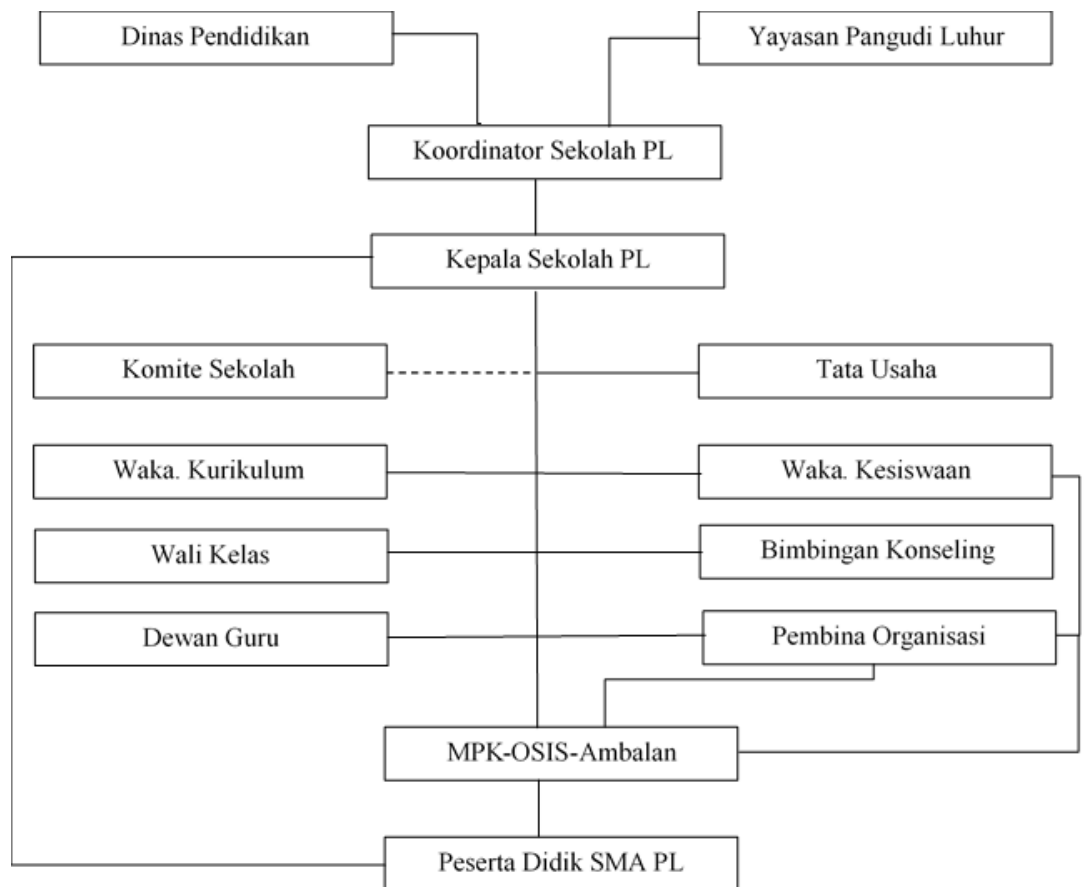
PANGUDI LUHUR dimaknai sebagai suatu cara mencari/ menemukan nilai-nilai luhur pengembangan kepribadian yang utuh, maka maknanya dijabarkan sebagai berikut:

P : Percaya kepada Tuhan	<i>(Trust in God)</i>
A : Arahkan berpikir positif	<i>(Think positively)</i>
N : Nilai-nilai luhur dihidupi	<i>(Living the values)</i>
G : Gunakan waktu secara efisien	<i>(Use the time efficiently)</i>
U : Upayakan keunggulan mutu	<i>(Strive for the quality excellent)</i>
D : Dengarkan suara hati	<i>(Listen to your conscience)</i>
I : Inovatif	<i>(Innovative)</i>
L : Layani sesama	<i>(Serve other)</i>
U : Ulurkan bantuan	<i>(Helpful)</i>
H : Hidupkan komunikasi yang sehat	<i>(Good communication)</i>
U : Usahakan kerja sama yang baik	<i>(Cooperation)</i>
R : Refleksi	<i>(Reflection)</i>

Nilai-nilai luhur dihidupi dan diperjuangkan melalui pedoman hidup yang dibuat oleh Bruder Bernardus Hoecken. Semua itu menjadi tuntunan hidup bagi civitas Pangudi Luhur Bernardus dalam berelasi terhadap sesama dan mengabdikan hidup kepada Pencipta. Itu semua termuat dalam 10 Keutamaan Bernardus Hoecken, antara lain:

- i) Kerendahan Hati
- ii) Teladan Baik
- iii) Cinta akan Sesama
- iv) Saleh
- v) Suci
- vi) Sikap Bijaksana
- vii) Lembut
- viii) Tabah
- ix) Berpengetahuan
- x) Teguh Hati

E. STRUKTUR ORGANISASI



Koordinator Kampus Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas



Br. Andrias Purwanto, FIC, S.Pd.

Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas



Lidia Martanti, S.Si.

Wakil Kepala Sekolah



**Nira Kusuma Sari, S.Pd.
(Kurikulum)**



**Yohanes Ariyanto, S.Kom.
(Kesiswaan)**

Tenaga Kependidikan



**Andrian
Kusbandi, S.E.**



Nanang Antoro



**Sukkup
Damanik, Amd**



**Abdul
(Pelaksana)**



**Hadi
(Pelaksana)**



**Saran
(Pelaksana)**

Tenaga Pendidik



Oktaviani H, S.Pd.



**Robinsar Sinaga,
S.Pd..**



Marwoto, S.Pd.



**M Chatarina
Aprida, S.Pd.**



**H Herlina Tety,
S.Pd**



**Veronica R K D,
S.S**



**Ayu Dianningrum,
S.Pd.**



**Dimas Adi S,
S.Pd.**



**Dehavilland A,
S.Pd.**



**Br. Yohanes
Sarwono, FIC**



**Frasiskus R, S.
Sosio**



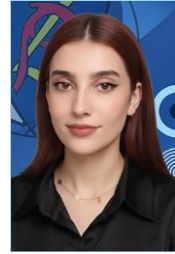
**Maeta Anggia P,
Amd**



Agnes Amelya Silalahi, S.Pd.



Alex Sugden



Rania Ghodbane

Bimbingan Konseling



Mery Dea R I, S.Psi

Tenaga Keamanan



Faisal Syahroni

F. SUSUNAN PERSONALIA

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Koordinator Sekolah | : Br. Andrias Purwanto, FIC., S.Pd. |
| 2. Kepala Sekolah | : Lidia Martanti, S. Si. |
| 3. Wakasek. Bidang Kurikulum | : Nira Kusuma Sari, S. Pd. |
| 4. Wakasek. Bidang Kesiswaan | : Yohanes Ariyanto, S. Kom. |
| • Pembina OSIS | : Robinsar Sinaga, S. Pd. |
| • Kagudep PI | : Nira Kusuma Sari, S. Pd. |
| • Kagudep PA | : Marwoto, S. Pd. |
| • Pembina MPK | : Yohanes Ariyanto, S.Kom. |
| 5. Wali Kelas | |
| • Kelas X A | : Ayu Dianningrum, S.Pd. |
| • Kelas X B | : Maria C. G. Apridaningrum, S.Pd. |
| • Kelas XI A | : Robinsar Sinaga, S. Pd. |
| • Kelas XI B | : Veronica Ratna Kumala Dewi, S. S. |
| • Kelas XII A | : H. Herlina Tety Endriarti., S. Pd. |
| • Kelas XII B | : Oktaviani Harlita, S. Pd. |
| 5. BK | |
| • Kelas X s/d XII | : Mery Dea Rosario Indah, S. Psi. |
| 6. Pendamping Ekstrakurikuler * | |
| • Basket | : Nanang Antoro. |
| • Futsal | : Nanang Antoro. |
| • Voly | : Fransiskus R, S.Sosio. |
| • Dance | : Ayu Dianningrum, S.Pd. |
| • Taekwondo | : Nanang Antoro. |
| • Mading | : Mery Dea Rosario Indah,, S.Psi. |
| • E-sport | : Pak Damanik |
| • Tennis Meja | : Marwoto, S.Pd. |
| • Paduan Suara | : Maria C. G. Apridaningrum, S.Pd. |
| • Cooking | : Oktaviani Harlita, S.Pd. |
| • KSN* | : Koordinator Yohanes Ariyanto, S.Kom. |
| • Photography | : Dehavilland A, S.Pd. |
| • Hoecken Band | : Sukkup Damanik, Amd. |
| 7. Operator Dapodik | : Sukkup Damanik, Amd. |
| 8. Pustakawan | : Nanang Antoro |

BAB II

PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PENGORGANISASIAN PELAYANAN PENDIDIKAN

A. KERANGKA DASAR KURIKULUM

1. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum untuk meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, kewargaan, penalaran kritis, kreativitas, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi serta menumbuhkembangkan cipta, rasa, dan karsa murid sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila melalui pembelajaran mendalam.

2. Prinsip Kurikulum dirancang dengan prinsip:

- a. Pengembangan karakter, yaitu pengembangan kompetensi spiritual, moral, sosial, dan emosional murid yang terintegrasi dalam intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler, serta melalui pembiasaan dalam budaya sekolah;
- b. Fleksibel, yaitu dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan kompetensi murid, karakteristik Satuan Pendidikan, dan konteks lingkungan sosial budaya setempat;
- c. Berfokus pada muatan esensial, yaitu berpusat pada muatan yang paling diperlukan untuk mengembangkan kompetensi dan karakter murid agar proses pembelajaran dapat dikelola secara optimal untuk pembelajaran mendalam.

3. Landasan Filosofis

Filosofi pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada pengembangan manusia secara utuh. Filosofi ini menjadi landasan yang mengarahkan tujuan dan proses pendidikan agar senantiasa relevan dengan konteks sosial, budaya, dan tantangan zaman. Hal ini berarti pendidikan tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga alat untuk membangun masyarakat ideal yang mencerminkan nilai-nilai universal seperti kebebasan, keadilan, dan kemanusiaan, dengan mengintegrasikannya ke dalam pengalaman hidup murid.

4. Landasan Sosiologis

Secara sosiologis, hakikat pendidikan yang dimanifestasikan dalam proses pembelajaran sangat berkaitan erat dengan kepentingan nasional, terutama keberadaan dan kondisi bangsa yang majemuk terdiri atas berbagai suku, ras, budaya, dan bahasa, yang perlu dibangun menjadi bangsa yang maju dan berjati diri.

5. Landasan Psikopedagogis

Landasan psikopedagogis merupakan landasan yang memberikan dasar Kurikulum terkait proses manusia belajar dan berkembang. Penggabungan teori psikologi perkembangan dan pedagogi dimaksudkan untuk memastikan bahwa pengalaman belajar disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas murid. Untuk memperhatikan tingkat perkembangan dan kemajuan belajar maka murid ditempatkan sebagai pelaku aktif pembelajaran.

6. Pendekatan Pembelajaran Mendalam

Pendekatan pembelajaran mendalam merupakan pendekatan yang menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Pendekatan ini mendorong murid untuk belajar secara sadar dan penuh perhatian, menikmati proses pembelajaran dengan antusias dan semangat serta menemukan makna dan relevansi dari apa yang dipelajari terhadap kehidupan mereka. Hal ini memungkinkan murid untuk terlibat aktif, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, dan membangun pemahaman yang berdampak jangka panjang.

Pembelajaran mendalam tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan akademik, tetapi juga membentuk karakter, kreativitas, dan empati, sehingga murid tumbuh menjadi individu yang utuh dan selaras dengan tuntutan global. Pembelajaran mendalam difokuskan pada pencapaian delapan dimensi profil lulusan yaitu:

1. keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa,
2. kewargaan,
3. penalaran kritis,
4. kreativitas,
5. kolaborasi,
6. kemandirian,

7. kesehatan,
8. komunikasi.

B. Struktur Kurikulum

Kurikulum yang digunakan SMA Pangudi Luhur Bernardus Kota Deltamas tahun ajaran 2026/2027 adalah menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, di mana kontennya dioptimalkan agar murid memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan memperkuat kompetensi. Prinsip pembelajaran yang digunakan menggunakan pembelajaran mendalam dan menempatkan murid sebagai pusat dari proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Pendekatan ini semakin relevan dalam menghadapi dunia yang penuh kompleksitas dan ketidakpastian, dengan cara mengintegrasikan olah pikir (intelektual), olah hati (etika), olah rasa (estetika), dan olahraga (kinestetik) secara holistik dan terpadu. Kurikulum Merdeka sendiri mencakup tiga kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran intrakurikuler yang dilakukan secara terdiferensiasi sehingga murid memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Hal ini juga memberikan keleluasaan bagi guru untuk memilih perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik muridnya, terdiri dari mata pelajaran wajib, dan mata pelajaran pilihan
- b. Pembelajaran kokurikuler merupakan kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran reguler yang bertujuan untuk memperkuat, memperdalam, atau memperkaya materi yang telah dipelajari di kelas, serta dirancang untuk mengoptimalkan penguatan pendidikan karakter dan pengembangan potensi murid, agar mendapatkan pengalaman belajar yang lebih aplikatif dan kontekstual.
- c. Pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan minat murid dan sumber daya satuan pendidik.

1. INTRAKURIKULER

Implementasi Kurikulum Merdeka berfokus pada asas kemerdekaan, sehingga pendidik dapat menerapkan materi yang esensial dan fleksibel karena disesuaikan dengan minat, kebutuhan serta karakteristik dari murid. Minat tidak diartikan sama dengan keinginan, tetapi ditentukan oleh yang bersangkutan, guru, dan konselor. Bagi murid yang bersangkutan, minatnya diwujudkan melalui tes diagnostik dan bakat minat di sekolah. Guru ikut menentukan minat murid dalam bentuk pendapat profesionalnya selama mendidik murid yang bersangkutan dalam mengikuti mata pelajaran yang diajarkan. Dalam keadaan semua diasumsikan sama, maka perhatian yang sungguh-sungguh dalam suatu mata pelajaran yang ditunjukkan dengan kehadiran, partisipasi belajar di kelas, dan penyelesaian tugas yang berkaitan dengan mata pelajaran. Konselor di SMA memiliki peran ketika wawancara pada waktu pendaftaran murid baru atau berdasarkan hasil tes minat yang dirancang pada

struktur Kurikulum Merdeka dan mata pelajaran pilihan terdapat pada Fase F (Kelas XI dan XII) yang proses bimbingan dalam memilihnya dilakukan sejak Fase E (Kelas X).

Keleluasaan dalam menentukan pilihan mata pelajaran juga mencerminkan semangat merdeka belajar yang memberikan fleksibilitas dan otonomi lebih besar kepada murid dan satuan pendidikan. Murid belajar untuk memegang kendali atas proses belajarnya, salah satunya dalam menentukan mata pelajaran pilihan yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya yang mendukung kariernya di masa depan.

Dalam Kurikulum Merdeka Fase F, untuk kelas XI dan kelas XII, struktur mata pelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok utama, yaitu:

- a. kelompok mata pelajaran wajib.
Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib membuka atau mengajarkan seluruh mata pelajaran dalam kelompok ini dan wajib diikuti oleh semua murid sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat.
- b. kelompok mata pelajaran pilihan.
Setiap sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat wajib menyediakan paling sedikit 7 (tujuh) mata pelajaran pilihan.

Berikut merupakan Struktur Kurikulum Merdeka Fase F SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas

Fase F | Kelas XII

NO	Mapel	Struktur Nasional			
		Riil Mupel	Kokurikuler	Total	/minggu
1	PAK	64	32	96	3
2	Pancasila	64		64	2
3	B. Indonesia	96	32	128	4
4	Matematika	96	32	128	4
5	B. Inggris	96		96	3
6	PJOK	64	32	96	3
7	Sejarah	64		64	2
8	SBK & PKWU	64		64	2
Jumlah JP Muatan Nasional		608	126	736	23
Mata Pelajaran Pilihan					
9	Informatika				
10	B. Jepang				
11	PKWU				
12	B. Inggris tingkat lanjut				
13	Matematika tingkat lanjut				
14	Biologi				
15	Kimia				
16	Fisika				
17	Geografi				
18	Ekonomi				
19	Sosiologi				
Total mapel pilihan		640-800			
Muatan Lokal					
21	Bahasa Sunda				
22	Kepangudiluhuran				
23	Bimbingan Konseling				
Total		64			

Fase F | Kelas XI

NO	Mapel	Struktur Nasional			
		Riil Mupel	kokurikuler	Total	/minggu
1	PAK	72	36	108	3
2	Pancasila	72		72	2
3	B. Indonesia	108	36	144	4
4	Matematika	108	36	144	4
5	B. Inggris	108		108	3
6	PJOK	72	36	108	3
7	Sejarah	72		72	2
8	SBK	72		72	2
Jumlah JP Muatan Nasional		684	144	828	23
Mata Pelajaran Pilihan					
9	Informatika				
10	B. Jepang				
12	PKWU				
13	Ekonomi				
14	Matematika lanjut				
15	Biologi				
16	Kimia				
17	Fisika				
18	Geografi				
19	B. Inggris Tingkat Lanjut				
20	Sosiologi				
Total mapel pilihan		720 - 900			
Muatan Lokal					

21	Bahasa Sunda				
22	Kepangudiluhuran				
23	Bimbingan Konseling				
Total		72			

Dalam Kurikulum Merdeka Fase E, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial kelas X di sekolah menengah atas, madrasah aliyah, atau bentuk lain yang sederajat tidak dipisahkan menjadi mata pelajaran yang lebih spesifik. Namun demikian, Satuan Pendidikan dapat menentukan pengorganisasian muatan pelajaran. Pengorganisasian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

- mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara terintegrasi;
- mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara bergantian dalam blok waktu yang terpisah; atau
- mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial secara paralel, dengan JP terpisah seperti mata pelajaran yang berbeda-beda, diikuti dengan unit pembelajaran inkuiri yang mengintegrasikan muatan-muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut.

Fase E | Kelas X

NO	Mapel	Struktur Nasional			
		Riil Mupel	Kokurikuler	Total	/minggu
1	PAK	72	36	108	3
2	Pancasila	72		72	2
3	B. Indonesia	108	36	144	4
4	Matematika	108	36	144	4
5	B. Inggris	108		108	3
6	PJOK	72	36	108	3
7	IPS (Sosio, Geo, Sejarah, Eko)	288	144	432	12
8	IPA (Fisika, Kimia, Bio)	216	108	324	9
9	SBK	54	18	72	2
10	Informatika	72		72	2

Jumlah JP Muatan Nasional		1080	432	1584	44
11	Bahasa Sunda				
12	Kepangudiluhuran				
13	Native				
14	Bahasa Jepang				
15	Bimbingan Konseling				
		72			

i. Standar Kelulusan

Standar kompetensi lulusan pada jenjang menengah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar, dan jenjang menengah. Standar Kompetensi Lulusan pada satuan pendidikan Jenjang Pendidikan menengah umum difokuskan pada:

- 1) persiapan Murid menjadi anggota masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia;
- 2) penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila;
- 3) pengetahuan untuk meningkatkan kompetensi Murid agar dapat hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Standar Kompetensi Lulusan pada sekolah menengah atas dirumuskan secara terpadu dalam bentuk deskripsi kompetensi yang terdiri atas:

- 1) memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama/kepercayaan yang dianut dengan penuh kesadaran serta menunjukkan perilaku akhlak mulia yang mencerminkan kedewasaan moral dan spiritual, menginternalisasi nilai kasih sayang, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan pribadi, sosial, dan akademik, serta mampu menjaga keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan moralitas serta berperan aktif dalam membangun hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, dan lingkungan sekitarnya;
- 2) mengekspresikan dan bangga terhadap identitas diri dan budayanya, menghargai dan menempatkan keragaman masyarakat dan budaya nasional dan global secara setara dan adil, aktif melakukan interaksi antarbudaya,

menolak stereotip dan diskriminasi, menaati aturan, serta berinisiatif untuk menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia;

- 3) memiliki rasa ingin tahu, mampu menganalisis permasalahan dan gagasan yang kompleks, serta menyampaikan argumentasi logis yang didukung oleh bukti, terampil dalam memilah informasi yang valid, membuat keputusan berbasis bukti, dan menggunakan literasi dan numerasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan;
- 4) menunjukkan perilaku produktif dalam menemukan alternatif solusi dengan menghasilkan karya inovatif terhadap permasalahan di lingkungan sekitar;
- 5) menunjukkan kebiasaan sikap peduli dan perilaku berbagi secara aktif, serta bekerja sama dalam kelompok yang beragam di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat;
- 6) menunjukkan sikap bertanggung jawab, berinisiatif, beradaptasi dalam berbagai situasi pembelajaran dan pengembangan diri, serta memiliki kebiasaan melakukan refleksi untuk meningkatkan kemampuannya;
- 7) mengembangkan kesadaran untuk hidup bersih dan sehat secara konsisten, memahami dan menerapkan prinsip kebugaran serta kesehatan fisik dan mental, serta berinisiatif dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan;
- 8) mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis untuk memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan mengomunikasikan gagasan secara lisan maupun tulisan dengan baik dan benar sesuai dengan etika dalam konteks bidang keilmuan, dengan menggunakan berbagai moda komunikasi verbal dan nonverbal secara efektif.

ii. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka diatur berdasarkan Keputusan Kepala Badan Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia nomor 020 tahun 2026 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Kebijakan Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah No 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah.

Berikut tujuan pembelajaran dari beberapa mata pelajaran, yaitu sebagai berikut.

1) Pendidikan Agama Katolik

(1) Pribadi murid

- a) Mengetahui panggilan hidup: berkeluarga, membaktikan/klerus/bakti dan karya/ profesi.
- b) Mengetahui kemampuan dan keterbatasan agar dapat menentukan cita-cita serta pengembangan diri.

(2) Yesus Kristus

- a) Mengetahui karya keselamatan Allah melalui kisah penyeberangan Laut Merah, sepuluh perintah Allah sebagai pedoman hidup, dan kisah Yesus mewartakan Kerajaan Allah melalui perumpamaan
- b) Mengetahui karya keselamatan Allah melalui kisah Allah memberkati pemimpin Israel: Samuel, Saul, dan Daud; karya keselamatan Allah melalui kisah mukjizat-mukjizat Yesus; kisah sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus; Allah Bapa, Putra dan Roh Kudus.

3) Gereja

- a) Mengetahui pengungkapan iman melalui doa pribadi sebagai anggota gereja;
- b) Mengetahui Gereja sebagai persekutuan Allah, lima perintah gereja, dan cara mewujudkan kehidupan menggereja melalui kegiatan doa bersama.

4) Masyarakat

- a) Mengetahui perwujudan iman dengan cara menghormati sesama.
- b) Mengetahui perwujudan iman dalam hidup bersama melalui penghormatan terhadap kehidupan sosial dan keberagaman sebagai wujud moderasi beragama.

2) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

1) Pendidikan Pancasila

- a. Cara pandang pendiri negara tentang dasar negara;
- b. Kedudukan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara;
- c. sistem ekonomi Pancasila berbasis gotong royong yang inklusif dan berkeadilan;
- d. Pancasila sebagai identitas nasional dalam menghadapi peluang dan tantangan pada kehidupan global;
- e. Bhinneka Tunggal Ika sebagai modal sosial.

2) Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Kedudukan Pancasila dalam sistem hukum di Indonesia dan dinamika pemberlakuan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
- b. Penerapan aturan hukum, pelanggaran hak, dan pengingkaran kewajiban warga negara serta solusinya;
- c. Sistem pemerintahan, pertahanan dan keamanan, lembaga negara, dan hubungan antarnegara;
- d. Pembangunan nasional dan demokrasi berdasarkan Pancasila dalam menghadapi ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan.

3) Bahasa Indonesia

- a. Strategi berbahasa (menyimak, membaca dan memirsa, berbicara, menulis, dan mempresentasikan) secara santun untuk menghormati orang lain dan/atau menghindari konflik dalam teks kompleks sesuai dengan konteks sosial budaya masyarakat pada peringkat madya;
- b. Bentuk, ciri, akurasi informasi, dan bias informasi dalam teks nonfiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
- c. Bentuk, ciri, dan elemen estetika dalam teks fiksi kompleks yang netral, ramah gender, dan/atau ramah keberagaman;
- d. Kaidah bahasa Indonesia yang membentuk teks kompleks;
- e. Kosakata bahasa Indonesia yang erat kaitannya dengan konteks satuan pendidikan, masyarakat, dan/atau bangsa;
- f. Struktur sastra dalam teks sastra kompleks;
- g. Penanda kebahasaan dalam berbagai jenis teks kompleks;
- h. Aspek nonverbal dalam teks kompleks;
- i. Struktur dan kohesi teks kompleks dalam wujud lisan, tulis, visual, dan multimodal yang disajikan melalui media cetak, elektronik, dan/atau digital.

4) Bahasa Inggris

- a. Teks interaksional dan transaksional dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia, dan/atau negara lain;
- b. Teks multimodal, berbagai jenis teks yang lebih kompleks dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
- c. Kosakata, kalimat, dan ungkapan yang spesifik digunakan dalam teks dengan konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, lingkungan di Indonesia dan/atau negara lain;
- d. Bahasa literal dan/atau figuratif dalam teks;

- e. Elemen berbahasa nonverbal;
- f. Unsur kebahasaan dalam ragam teks multimodal;
- g. Strategi analisis dan evaluasi isi teks;
- h. Proses menulis teks multimodal.

5) Bahasa Daerah

- a. Menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempresentasikan dan/atau menulis yang dapat dikembangkan sesuai konteks daerah masing-masing; dan
- b. Lingkup materi bahasa daerah disesuaikan dengan tingkat perkembangan murid.

6) Matematika

1) Matematika

- a. Operasi berbagai jenis bilangan termasuk bilangan pangkat serta kegunaannya dalam berbagai konteks yang sesuai;
- b. Penerapan barisan dan deret aritmetika dan geometri untuk menggeneralisasi pola bilangan;
- c. Penyelesaian persamaan (termasuk kuadrat dan eksponensial) dan sistem persamaan linear dan sistem pertidaksamaan linear untuk menentukan solusi dari permasalahan;
- d. Aplikasi perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku untuk menentukan sudut dan jarak atau tinggi;
- e. Penerapan matriks untuk merepresentasi dan menyederhanakan data;
- f. Pemodelan situasi dalam bentuk matematis dengan menggunakan fungsi dan sifat-sifatnya;
- g. Penyelidikan dan perbandingan data berdasarkan ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran;
- h. Pemahaman peluang berdasarkan konsep permutasi dan kombinasi untuk membuat prediksi.

2) Teknologi Digital

- a. Penyusunan dan pengembangan algoritma untuk penyelesaian masalah yang lebih kompleks;
- b. Pengembangan dan pengujian instruksi yang berupa kosakata, simbol, dan bahasa pemrograman;
- c. Kreasi dan diseminasi konten digital yang etis, aman, dan bertanggung jawab;
- d. Keterampilan menstrukturkan, menginput, memproses dan menyajikan data;

- e. Pemanfaatan kecerdasan artifisial yang produktif, etis, aman, dan bertanggung jawab.
- 7) Ilmu Pengetahuan Alam -Fisika
- a. Pengamatan dan pencatatan yang menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
 - b. Kinematika dan dinamika;
 - c. Pemanfaatan sumber energi alternatif;
 - d. Hukum-hukum Fluida dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
 - e. Kalor dan Termodinamika serta pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari
 - f. Gejala gelombang dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
 - g. Listrik dan elektromagnetisme;
 - h. Teori dasar fisika modern; dan teori dasar digital dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 8) Ilmu Pengetahuan Alam-Kimia
- a. Pengamatan dan pencatatan yang menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
 - b. Struktur atom, tabel periodik, dan sifat keperiodikan unsur;
 - c. Ikatan kimia, hukum-hukum dasar kimia, serta penerapannya dalam reaksi kimia dan perhitungan kimia;
 - d. Dinamika kimia mencakup laju reaksi dan kesetimbangan kimia serta aplikasinya;
 - e. Dinamika perubahan kimia meliputi laju reaksi dan kesetimbangan kimia;
 - f. Transformasi energi mencakup termokimia, energetika, dan elektrokimia; dan
 - g. Senyawa karbon dan hidrokarbon serta pemanfaatannya
- 9) Ilmu Pengetahuan Alam - Biologi
- a. Pengamatan dan pencatatan yang menggunakan alat bantu untuk memunculkan pertanyaan yang akan diselidiki, identifikasi pertanyaan ilmiah secara mandiri dan mengajukan hipotesis, eksperimen, pengolahan dan peningkatan kualitas data, refleksi dan penyimpulan, serta komunikasi hasil penyelidikan secara sistematis;
 - b. Ekosistem, keanekaragaman hayati, dan pelestariannya;

- c. Bioproses pada tingkat sel yang mencakup struktur sel, pembelahan sel, transpor pada membran, sintesis protein dan metabolisme yang mendukung keberlangsungan makhluk hidup;
 - d. Keterkaitan antar sistem organ dalam tubuh untuk merespon stimulus internal dan eksternal;
 - e. Pertumbuhan dan perkembangan pada makhluk hidup;
 - f. Pewarisan sifat berdasarkan hukum Mendel dan pemecahan masalah kehidupan sehari-hari berkaitan dengan pewarisan sifat;
 - g. Virus dan perannya dalam kehidupan manusia;
 - h. Bioteknologi untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia; dan
 - i. Teori evolusi makhluk hidup dan perkembangannya.
- 10) Ilmu Pengetahuan Sosial-Sosiologi
- a. Fungsi sosiologi sebagai ilmu dan penerapannya dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial;
 - b. Ragam gejala sosial yang ada di dalam masyarakat;
 - c. Keberagaman dan kearifan lokal dalam rangka menjaga kebhinekaan serta integrasi bangsa;
 - d. Kesiapan dari individu dan masyarakat untuk menyikapi perubahan tersebut; dan
 - e. Rancangan penelitian sosial dalam bentuk rencana tertulis yang berisi gambaran singkat tentang pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam suatu kesatuan naskah secara ringkas, jelas, dan utuh sebagai aplikasi teori-teori sosiologi.
- 11) Ilmu Pengetahuan Sosial-Geografi
- a. Konsep dasar ilmu geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari;
 - b. Peta dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari;
 - c. Fenomena geografi fisik dan dampaknya terhadap kehidupan manusia;
 - d. Posisi strategis Indonesia serta pengaruhnya terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya;
 - e. Pola keanekaragaman hayati Indonesia serta dunia dan menjaga kelestariannya;
 - f. Kependudukan di Indonesia;
 - g. Mitigasi bencana
 - h. Pelestarian lingkungan hidup;
 - i. Kewilayahan dan pembangunan dalam kehidupan.
- 12) Ilmu Pengetahuan Sosial-Ekonomi
- a. Esensi ilmu ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup;
 - b. Pengetahuan serta keterampilan keuangan dan akuntansi keuangan dasar dalam kehidupan manusia;

- c. Perkembangan mikro ekonomi mencakup struktur pasar, kegagalan pasar, harga dan kompetisi, ekonomi konvensional dan syariah serta penerapan di era ekonomi digital; dan
- d. Makroekonomi mencakup permintaan dan penawaran agregat, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, anggaran negara dan anggaran daerah, inflasi, kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, pengangguran serta dampaknya terhadap perekonomian nasional.

13) Ilmu Pengetahuan Sosial-Sejarah

- a. Konsep dasar ilmu sejarah serta mengenali penelitian sejarah untuk menganalisis keterhubungan antara masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang;
- b. Berbagai peristiwa atau kejadian penting dalam lingkup lokal, nasional dan global mulai dari masa kerajaan Hindu-Budha hingga masa kerajaan Islam;
- c. Masa penjajahan bangsa Barat dan perlawanan rakyat daerah terhadap penjajah;
- d. Pergerakan nasional dan pengaruhnya terhadap pembentukan identitas keindonesiaan;
- e. Pendudukan Jepang, proklamasi kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan serta nilai-nilai yang harus diteladani dalam mengisi kemerdekaan Indonesia;
- f. Perkembangan pemerintahan Indonesia pada masa Sukarno, Suharto, dan reformasi sampai sekarang

14) Seni dan Budaya

- a. Pengembangan karya seni dan budaya berdasarkan hasil interpretasi dan refleksi efektivitas karya seni dan budaya yang sudah ada;
- b. Pengkajian karya seni dan budaya yang sudah ada dengan peristiwa dan fenomena yang terjadi di masyarakat;
- c. Penciptaan karya seni dan budaya guna mengekspresikan diri maupun menginterpretasi pengalaman pribadi terhadap peristiwa dan fenomena di masyarakat;
- d. Apresiasi hasil karya seni dan budaya sebagai upaya olah rasa.

15) Pendidikan Jasmani dan Olahraga

- a. Evaluasi keterampilan gerak spesifik di dalam berbagai situasi gerak yang menantang untuk meningkatkan kinerja gerak. Evaluasi strategi gerak melintasi berbagai situasi gerak yang baru dan menantang. Evaluasi strategi gerak yang telah dikuasai dalam situasi gerak baru yang menantang.
- b. Evaluasi *fair play* dan refleksi pengaruh perilaku etis terhadap capaian aktivitas jasmani bagi individu dan kelompok.

- c. Evaluasi strategi pengambilan keputusan dalam kerja tim yang mempertunjukkan keterampilan kepemimpinan dan kolaborasi;
- d. Partisipasi dalam aktivitas kebugaran dan evaluasi dampak partisipasi yang teratur terhadap kesehatan.
- e. Partisipasi dalam aktivitas kebugaran di luar ruang dan/atau lingkungan alam dan evaluasi strategi peningkatan pemanfaatannya.
- f. Evaluasi efektivitas strategi peningkatan aktivitas kebugaran untuk kesehatan;
- g. Advokasi gaya hidup aktif dan sehat melalui aktivitas jasmani menggunakan berbagai media.
- h. Advokasi makanan sehat dan bergizi seimbang kepada orang lain sesuai kebutuhan aktivitas jasmaninya. Praktik penyelamatan hidup sesuai prosedur operasional standar.

16) Muatan Lokal

- a. lingkup materi muatan lokal dikembangkan berdasarkan potensi dan keunikan lokal; dan
- b. ruang lingkup materi muatan lokal disesuaikan dengan tingkat perkembangan murid.

iii. **Penilaian dan Asesmen**

Penilaian dan asesmen merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Asesmen merupakan kegiatan pengumpulan informasi dan data atas murid dalam proses belajar yang telah dilaluinya. Penilaian merupakan kegiatan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi pada murid. Penilaian dapat berfungsi sebagai pengukuran kemampuan murid dan sebagai alat pengambilan keputusan. Ada beberapa jenis Asesmen dan Penilaian yang akan dialami oleh murid selama bersekolah di SMA Pangudi Luhur Bernardus.

1) **Asesmen Diagnostik**

Asesmen diagnostik merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh pendidik untuk memperoleh informasi atas pengalaman belajar murid. Asesmen diagnostik dilakukan oleh pendidik pada awal pembelajaran atau kompetensi baru untuk memperoleh informasi atas kompetensi prasyarat yang telah atau belum dikuasai oleh murid. Fungsi dari asesmen diagnostik ini untuk membantu pendidik merencanakan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan capaian awal murid sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan berdiferensiasi sesuai dengan kemampuan murid. Hasil dari asesmen diagnostik tidak digunakan oleh pendidik dalam penentuan atau pengambilan keputusan pada kenaikan kelas. Asesmen diagnostik dapat berupa kegiatan latihan, uji kompetensi awal,

pengamatan, observasi atau proyek awalan dari suatu kompetensi yang hendak dibelajarkan.

2) **Asesmen Formatif dan Sumatif**

Asesmen formatif merupakan kegiatan asesmen yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk memberikan informasi mengenai perkembangan penguasaan kompetensi murid pada setiap tahap pembelajaran. Hasil asesmen formatif tidak digunakan dalam rangka pengambilan keputusan atau dalam pengolahan nilai akhir.

Asesmen sumatif adalah penilaian yang dilakukan pada setiap akhir satu satuan waktu, akhir satu atau lebih dari kompetensi atau capaian belajar. Asesmen sumatif mencakup lebih dari satu kompetensi yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana murid telah dapat berpindah dari suatu kompetensi pembelajaran ke kompetensi pembelajaran berikutnya. Asesmen sumatif sering dilakukan dengan menggunakan tes-tes pada akhir suatu periode pengajaran tertentu, yang meliputi beberapa atau semua unit pelajaran yang diajarkan dalam satu semester. Hasil dari asesmen sumatif digunakan dalam pengolahan nilai akhir (rapor) murid sehingga berfungsi sebagai bahan pengambilan keputusan.

Rumus Penilaian

$$\frac{\text{Rata rata LM} + \text{PH} + \text{SAS/SAT}}{\text{Banyaknya LM} + \text{PH} + \text{SAS/SAT}}$$

Keterangan :

LM = Lingkup Materi (terdiri dari kumpulan tujuan pembelajaran)

Sumatif Lingkup materi - PH = Penilaian Harian

SAS/ SAT = Sumatif Akhir Semester/Tahun

3) **Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Asesmen Nasional (AN)**

Tes Kemampuan Akademik (TKA) dan Asesmen Nasional tahun 2026 jenjang SMA dalam penyelenggaraannya diatur dalam permendikdasmen nomor 9 tahun 2025 dan surat edaran kemendikdasmen nomor 0212/B/F/SK.02.02/2026 tentang Penyelenggaraan TKA dan AN jenjang SMA/MA/ sederajat, SMK/MAK, dan Sulingjar untuk Kepala Satuan Pendidikan dan Pendidik Tahun 2026. TKA tahun sebelumnya dilatarbelakangi oleh kebutuhan adanya pelaporan capaian akademik individu murid dari penilaian yang terstandar. Tidak tersedianya laporan capaian akademik individu dari penilaian terstandar pada beberapa tahun terakhir menimbulkan beberapa permasalahan. Permasalahan muncul terutama pada situasi ketika perbandingan capaian akademik murid yang berasal satuan pendidikan dilakukan, seperti pada proses seleksi. Pada situasi seleksi yang didasarkan pada data dari hasil penilaian masing-masing

satuan pendidikan misalnya data rapor, menimbulkan masalah dalam hal objektivitas dan keadilan. Dilaksanakan oleh murid kelas XII Fase F.

TKA bertujuan untuk memperoleh laporan capaian akademik individu murid secara terstandar, sehingga memudahkan perbandingan antar murida dan satuan pendidikan, serta mendukung proses seleksi yang berbasis data yang valid dan transparan. Asesmen Nasional juga menjadi bagian dari pedoman ini, berfungsi untuk menilai mutu pendidikan secara nasional dan memberikan informasi bagi perbaikan kualitas pembelajaran di sekolah.

4) Penilaian Kepribadian

Penilaian kepribadian dan sikap adalah suatu pengambilan keputusan (penilaian) yang dilakukan oleh setiap guru yang memberikan pendampingan pembelajaran kepada murid yang didasarkan pada kriteria tertentu setiap satu semester. Penilaian kepribadian merupakan asesmen selama pengembangan proyek penguatan profil murid sesuai dengan 8 aspek dalam profil pelajar pancasila. Murid diukur ketercapaian *core value* yang dikembangkan dalam profil murid. Penilaian kepribadian murid akan dilaporkan pada Rapor Kokurikuler yang memberikan gambaran pencapaian profil murid SMA Pangudi Luhur Bernardus.

5) Tugas Mandiri dan Kelompok

Tugas mandiri adalah tugas yang diberikan oleh guru sebagai pekerjaan rumah maupun yang bersifat latihan untuk memfasilitasi setiap murid semakin tuntas dalam penguasaan suatu kompetensi. Tugas kelompok adalah tugas yang diberikan oleh guru kepada sekelompok murid sebagai pekerjaan rumah maupun latihan guna memfasilitasi para murid dalam penguasaan suatu kompetensi, kolaborasi dengan sesama murid maupun masyarakat.

Tugas mandiri dan tugas kelompok dapat bersifat sebagai tugas terstruktur atau tidak terstruktur. Tugas terstruktur adalah suatu tugas yang harus diselesaikan oleh murid dalam batas waktu tertentu yang ditentukan oleh guru. Tugas tidak terstruktur adalah tugas yang diberikan oleh guru dalam satu interval waktu tertentu dan murid dapat menentukan sendiri kapan hari pengumpulan tugas sejauh dalam interval waktu tersebut. Tugas murid dapat berupa tugas penguasaan konsep, penyelesaian masalah, atau proyek.

6) Sumatif Akhir Jenjang

Sumatif Akhir Jenjang merupakan penilaian hasil belajar yang diselenggarakan oleh sekolah yang bertujuan untuk menguji murid atas capaian pembelajaran sebagaimana tertuang dalam standar kelulusan

murid untuk semua muatan pelajaran. Hasil sumatif akhir jenjang merupakan nilai perolehan atas sumatif akhir jenjang, setiap murid yang diujikan sesuai dengan karakteristik muatan pelajaran. Nilai Sumatif Akhir Jenjang berupa rata-rata nilai perolehan murid pada setiap mata pelajaran yang diujikan baik secara tertulis dan atau praktik sesuai dengan ketentuan dinas pendidikan.

iv. **Kriteria Kenaikan Kelas**

- a) Dilaksanakan pada akhir tahun ajaran dan ditetapkan melalui rapat dewan guru.
- b) Murid harus menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester pada tahun pelajaran yang diikuti, baik mata pelajaran wajib maupun mata pelajaran pilihan.
- c) Kehadiran tatap muka minimal 90% per semester di semua mata pelajaran.
- d) Tidak terdapat lebih dari 3 nilai mata pelajaran dibawah KKTP (kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran) pada penilaian rapor akhir tahun khususnya Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan Agama.
- e) Mata pelajaran ciri khas peminatan pada semester dua pada fase F sumatif serta nilai akhlak dan kepribadian wajib tuntas.
- f) Memiliki nilai sekurang-kurangnya B (Baik) pada nilai Kepangudiluhuran, BK serta akhlak dan kepribadian.
- g) Murid yang tidak memenuhi Kriteria Kenaikan Kelas **dinyatakan tidak naik kelas**. Dengan ketentuan:
 - (i) Bagi murid yang belum tuntas di fase E (kelas X), wajib mengulang di fase tersebut maksimal 2 kali tahun ajaran.
 - (ii) Jika tidak tuntas di fase F (kelas XI), akan memengaruhi kelulusan. Artinya, saat di fase F (kelas XII) murid tersebut menyelesaikan materi yang tidak tuntas di fase F (kelas XI).

v. **Kriteria Kelulusan dari Satuan Pendidikan**

- 1) Murid dinyatakan lulus dari satuan pendidikan setelah:
 - a. menyelesaikan seluruh program pembelajaran;
 - b. memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk setiap muatan pelajaran;
 - c. lulus ujian sekolah Fase F kelas XII
- 2) Murid dinyatakan menyelesaikan seluruh program pembelajaran dibuktikan dengan adanya rapor yang memuat nilai rapor dari Fase E kelas X semester 1 s.d. Fase F kelas XII semester 2 sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 3) Kriteria murid memperoleh nilai baik untuk seluruh mata pelajaran, muatan lokal dan akhlak kepribadian ditentukan oleh pendidik melalui rapat pendidik tingkat satuan pendidikan.

2. KOKURIKULER

i. Tujuan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler di sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pendidikan formal. Di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, kegiatan kokurikuler dirancang tidak hanya sebagai pelengkap dari kurikulum utama, tetapi juga sebagai bagian integral dari pendidikan yang menyeluruh. Melalui kegiatan-kegiatan ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal di luar kelas, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

Menurut permendikdasmen 13 tahun 2025 pasal 16 menyebutkan

- a. Kokurikuler memuat: kompetensi, muatan pembelajaran; dan beban belajar.
- b. Kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu, gerakan 7 (tujuh) kebiasaan anak Indonesia hebat, dan/atau cara lainnya.



c. Kokurikuler pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan paling sedikit melalui pemberdayaan dan keterampilan.

Dengan mengikuti kegiatan kokurikuler, murid diharapkan dapat mencapai keseimbangan antara akademis dan pengembangan pribadi yang komprehensif.

ii. Model Pelaksanaan

a. Karya Tulis Ilmiah

- 1) Karya Tulis Ilmiah merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan murid dalam menulis karya ilmiah.

- 2) Karya Tulis Ilmiah fase E dilakukan secara berkelompok sedangkan fase F dilakukan secara individu.
- 3) Karya Tulis Ilmiah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan murid dalam:
 - a. menulis karya ilmiah.
 - b. berpikir kritis dan analitis.
 - c. memecahkan masalah.
 - d. berkomunikasi secara efektif.
 - e. mencari dan mengolah informasi.
- 4) Karya tulis ilmiah bermanfaat untuk meningkatkan dan mengembangkan:
 - a. pengetahuan dan wawasan murid.
 - b. murid untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.
 - c. daya saing murid di dunia kerja.

b. Pembelajaran kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif antar mata pelajaran merupakan pendekatan yang mengintegrasikan dua atau lebih disiplin ilmu dalam satu kegiatan belajar, dengan tujuan memperkaya pemahaman murid terhadap suatu konsep secara menyeluruh dan kontekstual. Melalui kolaborasi ini, murid tidak hanya belajar dari satu sudut pandang, tetapi juga melihat keterkaitan antar mata pelajaran yang aplikatif dalam kehidupan nyata. Contohnya, dalam proyek pembuatan produk kewirausahaan, mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat berkolaborasi dengan Matematika (untuk perhitungan modal dan keuntungan), Bahasa Indonesia (untuk membuat proposal atau iklan), dan Informatika (untuk desain promosi digital). Kolaborasi ini membantu siswa mengembangkan keterampilan abad 21 seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Selain meningkatkan keterlibatan murid, pembelajaran kolaboratif juga mendorong guru untuk saling bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran, sehingga tercipta ekosistem belajar yang dinamis dan relevan dengan tantangan zaman.

c. Panca Waluya

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Jawa Barat Nomor 45/PK.03.03/KESRA tanggal 6 Mei 2025 tentang Sembilan (9) Langkah Pembangunan Pendidikan Jawa Barat Menuju Terwujudnya Gapura Pancawaluya, kegiatan MPLS di Jawa Barat dilaksanakan dengan pemahaman dan pengimplementasian nilai-nilai Cageur, Bageur, Bener, Pinter, dan Singer melalui proses habituasi, sebagai nilai-nilai karakter berbasis nilai-nilai budaya Jawa Barat. Melalui penerapan nilai karakter Panca Waluya diharapkan dapat terselenggara Pendidikan berkearifan lokal sebagai proses pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai, norma, adat istiadat, budaya, bahasa dan praktik

hidup masyarakat setempat (lokal) ke dalam sistem pendidikan secara formal, membentuk karakter murid yang berakar pada budaya bangsa, dan relevan dengan lingkungan sosial. eErikut aplikasi penerapan Panca Waluya di SMA Pangudi Luhur Bernardus

1. Cageur (sehat)

- a. Jumat Sehat
- b. *Classmeeting*

2. Bageur (Baik)

- a. Kepangudiluhuran
- b. Senyum sapa salam, sopan, dan Santun
- c. Doa bersama
- d. Misa 1 kampus
- e. Apresiasi hari ulang tahun

3. Bener (Jujur)

- a. Retret
- b. Lifeskill
- c. Kunjungan perusahaan
- d. Piket pagi hari

4. Pinter (cerdas)

- a. Cresaenium
- b. KTI
- c. Project Kolaborasi
- d. OSN
- e. Eudufair

5. Singer (Cekatan)

- a. Cresaenium
- b. Poster of the day
- c. LDK
- d. Kepramukaan
- e. Kewirausahaan
- f. Ekstrakurikuler (seni dan olahraga)

iii. Program Pengembangan Diri dan Pembiasaan murid

1) Kegiatan Rutin

Tujuan membiasakan murid mengerjakan sesuatu dengan baik, dan penuh kesadaran sebagai kebutuhan.

a. Upacara

- i. Upacara merupakan kegiatan yang digunakan untuk memupuk semangat nasionalisme, patriotisme, dan kedisiplinan di SMA Pangudi Luhur Bernardus.

- ii. Petugas upacara diatur oleh OSIS/Ambalan/MPK. Teknis petugas upacara bisa rutin bergantian per kelas atau pun siswa khusus yang ditunjuk.
 - iii. Upacara dilaksanakan setiap bulan di hari Senin pertama, kecuali bulan tersebut terdapat upacara peringatan hari besar tertentu.
- b. Perayaan Ekaristi + Doa harian
- i. Perayaan Ekaristi dan doa harian (doa pagi, sebelum/setelah istirahat, doa Malaikat Tuhan, dan doa sebelum pulang sekolah) merupakan kegiatan untuk meningkatkan kerohanian dan spiritualitas dalam tradisi agama Katolik.
 - ii. Perayaan Ekaristi atau ibadat Jumat pertama dilaksanakan 1 bulan sekali, kecuali di bulan tersebut terdapat perayaan hari besar agama Katolik.
 - iii. Perayaan Ekaristi atau ibadat dilaksanakan rutin setiap tahun pada masa-masa tertentu, seperti Ekaristi Awal Tahun Ajaran, Natal, Paskah, Perayaan Pelindung Yayasan, Bernardus Day, dan Rabu Abu.
 - iv. Petugas Perayaan Ekaristi dilakukan secara bergantian khususnya untuk Paduan Suara (dikoordinasi Seksi Rohani sekolah)
 - v. Latihan sebagai petugas dalam perayaan Ekaristi atau ibadat menggunakan jam yang telah disepakati.
 - vi. Doa-doa dan ibadat dilaksanakan pada bulan khusus seperti Doa Rosario (bulan Maria dan bulan Rosario), Jalan Salib, Doa masa Adven, Bulan Kitab Suci.
- c. Literasi Sekolah
- i. Kegiatan literasi adalah kegiatan yang diadakan untuk menciptakan dan melatih minat baca. Kegiatan ini untuk mengembangkan sikap proaktif warga sekolah dalam memperluas pengetahuan dan wawasan.
 - ii. Wajib bagi warga sekolah untuk membiasakan diri gemar berliterasi (membaca).
 - iii. Kegiatan literasi pagi berlangsung mulai pukul 07.00-07.25 WIB bersama wali kelas atau guru piket jika wali kelas berhalangan hadir.
 - iv. Kegiatan literasi dari hari Senin-Jumat selama 25 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- d. Memelihara kesehatan–keindahan
- i. Kegiatan ini menciptakan semangat kreativitas dan mencintai serta semangat memiliki lingkungan hidup baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.
 - ii. Membuang sampah pada tempatnya.
 - iii. Berani memberikan contoh menjaga keindahan lingkungan sekolah.
 - iv. Berani mengingatkan teman yang tidak menjaga kebersihan.

- e. Kompetitif/bersaing positif
 - i. Menempatkan belajar sebagai prioritas utama.
 - ii. Malu menyontek/tidak jujur - sekaligus menyadari konsekuensi jika bertindak tidak jujur (nilai 0).
 - iii. Memberikan prestasi yang terbaik.
 - iv. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi akademis - tiap semester berupa piagam dan piala.
 - v. Sekolah akan memberikan penghargaan bagi yang berprestasi non akademis tingkat Provinsi, Nasional maupun Internasional berupa piagam dan piala.
- f. Kegiatan Bersama
 - i. Kegiatan bersama yang dilakukan oleh civitas SMA Pangudi Luhur Bernardus.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk merangkul hidup kekeluargaan sebagai civitas akademik SMA Pangudi Luhur Bernardus.

2) Kegiatan Spontan

Adalah kegiatan tanpa dibatasi waktu, ruang, tempat dengan tujuan membiasakan sikap disiplin, santun, dll. Contoh :

a. 5 S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun)

- i. Membiasakan untuk memberikan senyuman sapaan dan Salam dengan berjabat tangan yang tulus kepada setiap teman, guru–karyawan dan siapa saja yang dijumpai.
- ii. Mengutamakan persaudaraan sejati dan bukan permusuhan.

b. Membuang sampah pada tempatnya

- i. Membedakan sampah Organik dan Non-Organik.
- ii. Memastikan lingkungan kelas dan sekolah bersih.

c. Menghargai orang lain.

- i. Menghargai pendapat orang lain.
- ii. Menghargai pribadi dan martabat orang lain.
- iii. Membiasakan untuk antri dalam setiap hal.
- iv. Mengetuk pintu jika memasuki ruangan.
- v. Tidak memotong pembicaraan orang lain.

3) Kegiatan Keteladanan

Tujuan memberi keteladanan/contoh perilaku hidup bagi murid oleh kepala sekolah, guru, karyawan. Contoh:

- a. Menjalankan dan melaksanakan tata tertib murid dan memahami konsekuensi bagi yang melanggar.
- b. Datang tepat waktu.
- c. Berpakaian rapi.
- d. Memuji karya murid/teman.
- e. Bersikap jujur.

- f. Bertanggung jawab terhadap tugas.
- g. Bersikap dan bertutur kata santun.

4) Kegiatan Terprogram

Adalah kegiatan yg direncanakan untuk memberikan wawasan kehidupan kepada murid dalam hidup bermasyarakat. Contoh :

a. MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah)

- i. Kegiatan wajib bagi kelas X. Kegiatan ini bertujuan memberikan deskripsi dan pemahaman mengenai sarana, fasilitas dan rutinitas yang ada di SMA Pangudi Luhur Bernardus.
- ii. Kegiatan dilaksanakan di awal tahun pembelajaran dan dialokasikan di bulan Juli 2026.
- iii. Kegiatan berlangsung selama 5 hari.

b. Konsolidasi

- i. Kegiatan wajib untuk kelas XI dan XII.
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengingatkan kembali budaya dan tata tertib yang ada di kelas XI dan XII. Kegiatan ini berperan untuk menjelaskan kembali tujuan pendidikan di kelas XI dan XII.
- iii. Kegiatan dilaksanakan di bulan Juli 2026 bersamaan dengan PLS kelas X.

c. Retret

- i. Retret wajib bagi kelas XII sebagai sarana olah rohani.
- ii. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan olah rohani, spiritualitas dan kepekaan akan diri dan lingkungan, sehingga murid mampu menyadari keadaan dirinya dan mampu bersikap untuk masa depan.
- iii. Kegiatan retret akan dilaksanakan pada semester 1, dan dialokasikan di bulan September 2026

d. Life Skills

- i. Kegiatan belajar diluar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk murid kelas X dan XI agar dapat mengembangkan potensi dan keahlian diri untuk menghadapi peranya di masa yang akan datang.
- ii. Bentuk kegiatan bisa dalam bentuk kunjungan perusahaan ataupun tempat yang mendukung kegiatan.
- iii. Kegiatan akan dilaksanakan di semester ke-2. dan dialokasikan saat kelas XII Ujian Sekolah

e. Study tour/LDK

Kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk murid kelas X dan XI untuk membentuk kepribadian yang matang untuk menjadi pemimpin yang berkarakter, demokratis, kreatif dan inovatif. Kegiatan *study tour/LDK* akan dilaksanakan pada semester I, dan dialokasikan di bulan September 2026

f. Kunjungan Perusahaan

- i. Kegiatan belajar di luar lingkungan sekolah yang ditujukan untuk murid kelas X, XI, dan XII agar dapat mengenal proses ekonomi, teknologi, dalam sebuah perusahaan.
 - ii. Kegiatan ini akan dilaksanakan pada semester I (Kelas X, XI, dan XII) dan semester II (Kelas X dan XI).
- g. Pramuka.
 - i. Pramuka merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib.
 - ii. Pramuka wajib diikuti bagi murid kelas X, X dan XII setiap hari Jumat.
 - iii. Pelaksanaan pramuka khusus kelas XII dilaksanakan sampai minggu terakhir bulan Januari 2027 serta penutupan pramuka akhir Tahun perencanaan di bulan Mei semester 2.
 - iv. Kegiatan kemah Pramuka dilaksanakan sesuai agenda kampus Pangudi Luhur Bernardus di bulan Agustus 2026.
- h. Dianpinsa - Gladian Pimpinan Sangga
 - i. Kegiatan ini merupakan pengembangan diri untuk para pemimpin sangga dalam kegiatan kepramukaan.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mempersiapkan pimpinan sangga dalam mengorganisasi anggotanya
 - iii. Kegiatan ini akan dilaksanakan di bulan Agustus 2026.
- i. Pertandingan antar sekolah
 - i. Kegiatan ini merupakan kegiatan pengembangan diri non-akademik dan akademik.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan, kompetisi, dan mendewasakan diri murid melalui pertandingan persahabatan dan pertandingan antar sekolah
 - iii. Pertandingan antar sekolah dilaksanakan melalui proses undangan persahabatan atau pun perlombaan.
- j. Presentasi Perguruan Tinggi
 - i. Kegiatan ini merupakan pengembangan karir murid SMA Pangudi Luhur Bernardus.
 - ii. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan pengetahuan pendidikan tinggi sehingga murid mampu memilih dan menentukan masa depan.
 - iii. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara perguruan tinggi tersebut ke sekolah atau dari sekolah mengunjungi perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan.

3. EKSTRAKURIKULER

i. Tujuan ekstrakurikuler

SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas percaya bahwa pendidikan tidak hanya terbatas pada ruang kelas dan kurikulum formal. Ekstrakurikuler memegang peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian murid, serta mengembangkan keterampilan yang tidak bisa didapatkan dari pendidikan akademis semata. Di era yang semakin kompleks dan kompetitif ini, kami berkomitmen untuk menyediakan berbagai aktivitas ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan murid secara menyeluruh. Kami memahami bahwa setiap murid memiliki potensi unik yang perlu diasah dan dikembangkan. Oleh karena itu, ekstrakurikuler di sekolah kami dirancang untuk:

1. Mengembangkan Bakat dan Minat:

Kami menyediakan berbagai pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membantu murid mengembangkan bakat dan minat mereka di bidang non-akademis seperti seni, olahraga, sains, dan teknologi. Melalui kegiatan ini, murid dapat menemukan dan mengejar passion mereka dengan lebih mendalam.

2. Meningkatkan Keterampilan Sosial:

Ekstrakurikuler memberikan platform bagi murid untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan teman-teman sebaya dalam lingkungan yang positif dan konstruktif. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan kerja tim yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan mereka.

3. Membentuk Karakter dan Disiplin:

Melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, murid belajar untuk bertanggung jawab, disiplin, dan menunjukkan kepemimpinan. Kegiatan ini membantu mereka membentuk karakter yang kuat dan berintegritas.

4. Mengajarkan Nilai-Nilai Kehidupan:

Kami percaya bahwa pendidikan harus mencakup pembelajaran tentang nilai-nilai kehidupan seperti kerjasama, kejujuran, kerja keras, dan etika. Ekstrakurikuler adalah medium yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai ini melalui pengalaman praktis.

5. Mempersiapkan Masa Depan:

Keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh melalui ekstrakurikuler akan membekali murid dengan bekal yang berharga untuk masa depan mereka, baik dalam karir maupun kehidupan pribadi. Kegiatan ini juga membantu murid mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan yang dapat menjadi aset di masa depan.

6. Meningkatkan Prestasi Akademis dan Non-Akademis:

Kami mendukung prestasi murid tidak hanya dalam bidang akademis tetapi juga dalam bidang non-akademis. Melalui partisipasi dalam berbagai kompetisi dan lomba, murid dapat mengasah kemampuan mereka dan meraih prestasi yang membanggakan.

7. Mengurangi Stres dan Tekanan Akademis:

Kami memahami pentingnya keseimbangan antara kegiatan akademis dan non-akademis. Ekstrakurikuler memberikan waktu dan ruang bagi murid untuk bersantai dan menikmati aktivitas yang mereka sukai, sehingga membantu mengurangi stres dan tekanan dari beban akademis.

8. Memperkuat Rasa Kebersamaan dan Solidaritas:

Kegiatan kelompok dan tim dalam ekstrakurikuler menumbuhkan rasa kebersamaan dan solidaritas antar murid. Ini membantu mereka membangun hubungan yang kuat dan saling mendukung.

Dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan, sekolah berharap murid dapat mengembangkan diri secara menyeluruh, menemukan passion mereka, serta menjadi pribadi yang unggul dan berkarakter. Kami berkomitmen untuk mendukung setiap murid dalam perjalanan mereka menuju kesuksesan dan kebahagiaan yang sejati.

ii. Program Ekstrakurikuler

Sekolah merupakan tempat untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki oleh murid, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Ekstrakurikuler adalah salah satu sarana penting yang dapat digunakan siswa untuk mengekspresikan minat dan bakat mereka di luar jam pelajaran. Berikut adalah beberapa jenis ekstrakurikuler yang tersedia:

1. Basket

Ekstrakurikuler basket memberikan kesempatan bagi murid untuk mengembangkan keterampilan bermain basket, memperkuat kerjasama tim, dan meningkatkan kebugaran fisik. Melalui latihan rutin dan pertandingan, murid akan belajar strategi permainan, disiplin, dan sportivitas.

2. Futsal

Futsal adalah versi sepak bola dalam ruangan yang memerlukan kecepatan, kelincahan, dan teknik tinggi. Ekstrakurikuler futsal membantu siswa meningkatkan keterampilan dribbling, passing, dan shooting dalam ruang yang lebih kecil dan lebih cepat.

3. Dance

Ekstrakurikuler dance memungkinkan murid untuk mengekspresikan diri melalui gerakan tari. Jenis tarian yang dipelajari bisa sangat bervariasi,

mulai dari tari tradisional hingga tari modern. Melalui dance, murid dapat mengembangkan kreativitas, rasa ritme, dan kepercayaan diri.

4. Taekwondo

Taekwondo adalah seni bela diri yang menggabungkan teknik pukulan dan tendangan. Ekstrakurikuler ini tidak hanya mengajarkan keterampilan bela diri, tetapi juga nilai-nilai seperti disiplin, respek, dan ketahanan mental.

5. Mading (Majalah Dinding)

Mading adalah sarana bagi murid untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam bentuk tulisan, gambar, dan karya seni lainnya. Ekstrakurikuler ini mengajarkan murid tentang jurnalistik, desain grafis, dan kerja sama tim dalam menyusun majalah dinding yang informatif dan menarik.

6. E-Sport

E-Sport atau olahraga elektronik semakin populer di kalangan murid. Ekstrakurikuler ini mencakup berbagai jenis permainan video kompetitif. Melalui e-sport, murid belajar tentang strategi, koordinasi tangan-mata, serta kerja sama tim dalam konteks virtual.

7. Tenis Meja

Tenis meja adalah olahraga yang melibatkan kecepatan, refleks, dan strategi. Ekstrakurikuler ini membantu murid meningkatkan keterampilan bermain tenis meja, baik dalam tunggal maupun ganda, serta meningkatkan konsentrasi dan koordinasi.

8. Bola Voli

Olahraga ini mengajarkan kerjasama tim, komunikasi, dan strategi permainan. Murid yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli dapat belajar tentang teknik dasar seperti servis, passing, dan spike.

9. Paduan Suara

Ekstrakurikuler paduan suara memberikan kesempatan bagi murid untuk mengembangkan kemampuan vokal dan musikalitas mereka. Melalui latihan rutin, murid akan belajar teknik bernyanyi yang benar, harmoni, dan cara tampil di depan umum. Paduan suara juga mengajarkan kerjasama dan kebersamaan dalam menciptakan harmoni yang indah.

10. KSN (Kompetisi Sains Nasional)*

KSN adalah wadah bagi murid yang memiliki minat dan bakat dalam bidang sains untuk berkompetisi dan mengembangkan kemampuan mereka. Ekstrakurikuler ini mencakup berbagai disiplin ilmu seperti matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi, dan informatika.

11. Cooking

Ekstrakurikuler cooking mengajarkan murid keterampilan memasak dan seni kuliner. Murid belajar tentang teknik memasak, pengaturan menu, serta aspek gizi dan kebersihan dalam proses memasak.

12. Fotografi

Fotografi adalah seni menangkap momen melalui lensa kamera. Ekstrakurikuler fotografi membantu murid mengembangkan keterampilan teknis dalam penggunaan kamera, serta memahami komposisi, pencahayaan, dan editing foto.

13. Hoecken Band

Hoecken Band adalah wadah bagi murid untuk mengembangkan bakat dan kreativitas di bidang musik melalui permainan alat musik dan vokal secara berkelompok. Ekstrakurikuler band membantu murid meningkatkan keterampilan bermusik, melatih kerja sama tim, membangun rasa percaya diri saat tampil di depan umum, serta menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan apresiasi terhadap seni musik.

iii. Model Pelaksanaan

Ekstrakurikuler adalah bagian penting dari pengalaman belajar di sekolah. Selain membantu murid mengembangkan bakat dan minat mereka, ekstrakurikuler juga memberikan kesempatan untuk belajar nilai-nilai seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas. Untuk memastikan kegiatan ekstrakurikuler berjalan efektif dan bermanfaat, diperlukan model pelaksanaan yang terstruktur dan jelas.

Kebijakan Sekolah:

- a. Setiap murid diwajibkan memilih dan mengikuti setidaknya satu kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakat.
- b. Murid diperbolehkan memilih lebih dari satu kegiatan ekstrakurikuler, dengan catatan bahwa tidak ada jadwal yang saling bertabrakan.
- c. Ekstrakurikuler paduan suara merupakan siswa pilihan dan atau dari proses seleksi.
- d. Kuota peserta setiap ekstra minimal 10 peserta.

Berikut ini adalah model pelaksanaan untuk berbagai jenis ekstrakurikuler yang tersedia:

1. Basket

Jadwal	: Senin
Waktu	: 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi	: Lapangan Basket SMA PL
Pelatih	: Coach Ali
Kegiatan	: Latihan teknik dasar, strategi permainan,

scrimmage games, dan pertandingan antar sekolah.

2. Futsal

Jadwal : Kamis
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB*
Lokasi : Lapangan Futsal SMP PL
Pelatih : Coach Rohman
Kegiatan : Latihan teknik dasar, formasi tim, mini games, dan turnamen internal.

3. Dance

Jadwal : Selasa
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Dance SMA PL
Pelatih : Kak Helena Galuh
Kegiatan : Latihan teknik dasar tari, koreografi, persiapan untuk pentas seni dan kompetisi.

4. Taekwondo

Jadwal : Selasa
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Taekwondo SMA PL
Pelatih : Sabeum Ubed
Kegiatan : Latihan teknik dasar, sparring, latihan kuda-kuda, dan persiapan ujian kenaikan tingkat.

5. Mading (Majalah Dinding)

Jadwal : Rabu
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Kesenian
Pembimbing : Ibu Veronica Ratna K. D.
Kegiatan : Brainstorming ide, penulisan artikel, desain grafis, pembuatan dan pemasangan mading.

6. E-Sport

Jadwal : Rabu
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas
Pembimbing : Bapak Robinsar Sinaga, Bapak Sukup Damanik
Kegiatan : Latihan permainan, strategi tim, turnamen internal, dan partisipasi dalam kompetisi online.

7. Tennis Meja

Jadwal : Selasa
Waktu : 15.15 – 16.30 WIB

Lokasi : Aula SMA
 Pelatih : Coach Romi
 Kegiatan : Latihan teknik dasar, mini games, pertandingan persahabatan, dan turnamen sekolah.

8. Bola Voley

Jadwal : Rabu
 Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
 Lokasi : Lapangan Bola Voli SMA
 Pelatih : Coach Edi
 Kegiatan : Latihan teknik dasar, mini games, pertandingan persahabatan.

9. Paduan Suara

Jadwal : Jumat
 Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
 Lokasi : Ruang Bernardus
 Pelatih : Ibu Helena Herlina T.
 Kegiatan : Latihan vokal, harmoni, teknik bernyanyi, persiapan untuk konser dan kompetisi paduan suara.

10. KSN (Kompetisi Sains Nasional)*

Jadwal : 1 kali seminggu
 Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas
 Pembimbing : Tim Guru Sains
 Kegiatan : Pembahasan soal, dan bimbingan intensif.

11. Cooking

Jadwal : Senin
 Waktu : 15.15 – 16.30 WIB
 Lokasi : Ruang Pantri SMA PL
 Pembimbing : Chef Regina
 Kegiatan : Pengenalan bahan dan alat masak, praktik memasak, penyusunan menu, dan kegiatan memasak bersama.

12. Fotografi

Jadwal : Kamis
 Waktu : 14.30 – 15.45 WIB
 Lokasi : SMA PL
 Pembimbing : Coach Christanto
 Kegiatan : Teori dasar fotografi, sesi pemotretan, editing

foto, dan pameran karya.

13. Hoecken Band

Jadwal	: Kamis
Waktu	: 14.30 – 15.45 WIB
Lokasi	: Ruang Bernardus
Pembimbing	: Coach Andrie Agustinus
Kegiatan	: Meningkatkan keterampilan bermusik, melatih kerja sama tim, membangun rasa percaya diri saat tampil di depan umum, serta menumbuhkan disiplin, tanggung jawab, dan apresiasi terhadap seni musik

BAB III

PROGRAM PENDAMPINGAN DAN TATA TERTIB

A. STRUKTUR UMUM PROGRAM PENDAMPINGAN

Kegiatan kepesertadidikan meliputi kegiatan pendampingan murid dalam pengembangan diri, pendampingan dalam pembentukan karakter yang rendah hati, tangguh, dan berdedikasi melalui kebiasaan disiplin serta pendampingan dalam kegiatan humaniora untuk mendorong murid berkembang secara maksimal sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Penegakan Tata Tertib Sekolah merupakan salah satu upaya menanamkan kedisiplinan dalam diri murid serta menumbuhkan sikap peduli serta toleransi terhadap sesama dan lingkungannya. Sikap disiplin merupakan modal dasar bagi setiap pribadi dalam mengembangkan potensi diri untuk meraih prestasi yang dicita-citakan.

Kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan intrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan diri. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan utama per sekolah yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur program. Kegiatan ini dilakukan guru dan murid dalam jam-jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran utama di setiap hari. Kegiatan intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran/ bidang studi yang tergolong inti maupun khusus. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wadah kegiatan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat murid. Kegiatan ini merupakan pilihan dan dilaksanakan di luar jam intrakurikuler sebagai penunjang penyaluran bakat dan minat murid. Kegiatan ini akan selalu diuji keberadaannya dalam kurun waktu tertentu. Dalam pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler harus berjalan sehat dan sesuai aturan sekolah. Setiap jenis ekstrakurikuler harus ada pendamping dan pelatih. Kegiatan ini tidak boleh mengalahkan kegiatan pokok proses pembelajaran,

yaitu kegiatan intrakurikuler. Pengembangan diri merupakan bagian dari layanan dan pendampingan murid melalui bimbingan konseling.

B. PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING

1. Hakikat

Mendampingi murid agar berkembang menjadi orang yang lebih mampu dan lebih manusiawi dalam arti pelajar yang lebih baik, warga sekolah yang lebih setia dan warga masyarakat yang lebih berguna (Schmidt,1993).

2. Tujuan

- a. Murid mampu mengembangkan pengertian dan pemahaman diri selama proses kemajuannya di sekolah (bimbingan belajar)
- b. Murid mampu mengenal dirinya sendiri baik fisik maupun psikisnya serta kelemahan dan kelebihan (bimbingan pribadi)
- c. Murid mampu mewujudkan penghargaan terhadap pribadi yang lain (bimbingan sosial).
- d. Murid mampu mempertemukan pengetahuan tentang dirinya sendiri dengan informasi tentang kesempatan kerja yang secara tepat dan bertanggung jawab yang akhirnya diwujudkan dalam membuat pilihan-pilihan (bimbingan karier).

3. Garis besar sasaran :

a. Layanan Bimbingan dan Konseling

- i. Layanan Orientasi
- ii. Layanan Informasi
- iii. Layanan Penguasaan Konten
- iv. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- v. Layanan Mediasi
- vi. Layanan Bimbingan Kelompok
- vii. Layanan Konseling Kelompok
- viii. Layanan Konsultasi
- ix. Layanan Konseling Individu

b. Bidang Bimbingan dan Konseling

- i. Penanganan kehidupan pribadi, meliputi :
 - Fisik dan Psikis
 - Kelemahan dan kelebihan
 - Konsep diri(*Self Concept*) meliputi:
 - Diri Ideal (*Self-Ideal*)
 - Citra diri (*Self- Image*)
 - Harga Diri (*Self-Esteem*)
- ii. Pengembangan kemampuan belajar, meliputi:
 - Motivasi
 - Pelatihan konsentrasi
 - Cara belajar yang efektif

- Target nilai (hasil belajar)
- iii. Pengembangan kehidupan sosial, meliputi:
 - Tata karma
 - Tata tertib
 - Tipe-tipe keluarga (Saudara dan Orang tua)
- iv. Pengembangan karier, meliputi:
 - Informasi mengenai pendidikan tinggi
 - Beasiswa
- c. Kegiatan Pendukung

Kunjungan rumah

 - Aplikasi Instrumentasi :
Misalnya: angket, tes.
 - Himpunan Data :
Misalnya: data pribadi, data prestasi, data keluarga, dan sosiometri.
 - Konferensi Kasus :
bekerja sama dengan berbagai pihak dalam membahas permasalahan murid.
 - Tampilan Kepustakaan :
sumber-sumber bacaan untuk membantu murid.
 - Alih Tangan Kasus :
memindahkan penanganan masalah murid ke pihak yang lebih kompeten.
- d. Format Kegiatan Bimbingan dan Konseling
 - i. Individual
 - ii. Kelompok
 - iii. Klasikal
 - iv. Lapangan
 - v. Pendekatan khusus
- e. Kegiatan-kegiatan Pendukung Bimbingan dan Konseling
 - i. Kunjungan rumah
 - ii. Wawancara peminatan
 - iii. Pemberian motivasi untuk murid yang berprestasi kurang
 - iv. Pemberian motivasi tentang kepribadian
- f. Kerja sama dalam membantu murid dalam mengatasi masalah
 - i. Murid
 - ii. Orang tua
 - iii. Kepala sekolah
 - iv. Wakil kepala sekolah
 - v. Wali kelas
 - vi. Guru mata pelajaran
 - vii. Karyawan
 - viii. Perguruan tinggi dan instansi lain yang terkait

- g. Efektifitas Bimbingan dan Konseling
 - i. Guru BK masuk kelas 1 jam per minggu
 - ii. Konseling diadakan untuk membantu murid mencari alternatif solusi dari permasalahan yang dihadapi
 - iii. Selain dengan tatap muka, konseling juga dapat dilakukan melalui media sosial atau surat
- 4. Proses Bimbingan Konseling
 - a. Guru BK memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada seluruh murid untuk mendukung perkembangan pribadi, sosial, belajar, dan karier.
 - b. Guru BK melakukan asesmen, pendampingan, dan konseling kepada murid yang memerlukan layanan, baik atas inisiatif murid sendiri, rujukan guru, wali kelas, orang tua, maupun hasil identifikasi kebutuhan.
 - c. Guru BK berkolaborasi dengan wali kelas, guru mata pelajaran, orang tua, dan pihak terkait dalam mendukung perkembangan optimal murid dengan tetap memperhatikan asas kerahasiaan.
 - d. Murid berhak memperoleh layanan bimbingan dan konseling secara adil, rahasia, dan profesional.
 - e. Apabila ditemukan hambatan belajar atau perkembangan murid, guru BK melakukan asesmen, pendampingan, dan apabila diperlukan melakukan rujukan kepada tenaga profesional lain sesuai kebutuhan.

C. TATA TERTIB MURID SMA PANGUDI LUHUR BERNARDUS

TUJUAN

Tata tertib ini dibuat dengan tujuan sebagai berikut.

1. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
2. Meningkatkan kedisiplinan murid agar menjadi manusia berkepribadian utuh dan bertanggung jawab serta mandiri.
3. Kegiatan belajar mengajar dihidupi nilai-nilai Pangudi Luhur: Allah adalah kasih, Devosi kuat pada Bunda Maria, Menjunjung tinggi semangat persaudaraan, Berpihak pada yang miskin, Kepemimpinan yang melayani, Totalitas, dan Profesionalitas karya.
4. Semua murid wajib mematuhi tata tertib sekolah.

IKRAR PELAJAR INDONESIA

1. Belajar dengan baik;
2. Menghormati orang tua;
3. Menghormati guru;
4. Rukun sama teman; dan
5. Mencintai tanah air Indonesia

HAK DAN KEWAJIBAN

A. HAK MURID

1. Hak untuk Mendapatkan Pendidikan
Murid berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
2. Hak atas Perlindungan
Murid berhak mendapatkan perlindungan dari tindakan kekerasan fisik, psikis, perundungan, pelecehan, diskriminasi, dan perlakuan tidak adil lainnya di lingkungan sekolah
3. Hak untuk Menyampaikan Pendapat
Murid berhak menyampaikan pendapat, usul, dan kritik secara sopan terkait proses pembelajaran maupun kegiatan sekolah, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Hak atas Lingkungan yang Aman dan Nyaman
Murid berhak berada di lingkungan sekolah yang bersih, sehat, aman, tertib, dan mendukung proses belajar mengajar.
5. Hak untuk Berpartisipasi dalam Kegiatan Sekolah
Murid berhak mengikuti kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan kemampuannya.
6. Hak atas Penilaian yang Adil dan Transparan
Murid berhak mendapatkan penilaian hasil belajar secara objektif, adil, dan transparan.
7. Hak atas Bimbingan dan Konseling
Murid berhak memperoleh layanan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar, permasalahan pribadi, sosial, maupun karier.
8. Hak atas Keadilan dan Kesenjangan
Murid berhak diperlakukan secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan gender, agama, latar belakang sosial, budaya, maupun kondisi fisik.
9. Hak untuk Mengembangkan Diri
Murid berhak mengembangkan potensi akademik maupun non-akademik melalui berbagai kegiatan yang difasilitasi oleh sekolah.
10. Hak atas Privasi dan Kerahasiaan Data
Murid berhak atas perlindungan data pribadi dan kerahasiaan informasi yang berkaitan dengan dirinya.
11. Hak atas hasil belajar
Murid berhak mendapatkan hasil belajar dengan ketentuan pembagian hasil belajar untuk murid diatur sebagai berikut:
 - a. Rapor diberikan kepada murid yang telah menyelesaikan kewajiban baik secara administratif keuangan maupun akademik.
 - b. Rapor diberikan pada waktu yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

- c. Rapor wajib ditandatangani oleh orang tua atau wali murid dan dikembalikan selambat-lambatnya 7 hari setelah masuk sekolah.

B. KEWAJIBAN MURID

Pasal 1

KEGIATAN PEMBELAJARAN MURID

1. Murid masuk kelas pukul 07.00 WIB dan sudah berada di dalam kelas untuk siap memulai kegiatan pembelajaran.
2. Waktu istirahat pukul 9.45-10.15 WIB dan pukul 12.30-12.45 WIB.
3. Pada saat istirahat dan makan, murid diwajibkan berada di luar ruang kelas.
4. Murid harus mendapatkan izin masuk karena terlambat dan keluar lingkungan sekolah dari kepala sekolah, atau wakil kepala sekolah atau wali kelas atau guru piket jika kepala sekolah tidak berada di tempat.
5. Ekstrakurikuler dilaksanakan mulai pukul 15.15–16.30 WIB untuk Senin s/d Rabu, pukul 14.30 - 15.45 WIB untuk hari Kamis dan Jumat.
6. Sekolah tidak bertanggung jawab terhadap kegiatan yang diadakan tanpa sepengetahuan pihak sekolah.
7. Murid dilarang keluar dan masuk kelas tanpa izin dari guru yang mengajar saat KBM berlangsung.
8. Sebelum pulang sekolah, regu piket melaksanakan tugas kebersihan dan ketertiban umum bersama.
9. Murid wajib pulang setelah mengikuti kegiatan sekolah yang ditentukan.
10. Murid wajib mengikuti asesmen.
11. Murid dilarang mencontek.
12. Murid wajib mengikuti remedial jika belum tuntas dalam pembelajaran.
13. Murid wajib mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan guru sesuai dengan kesepakatan.

Pasal 2

KEHADIRAN DAN KETIDAKHADIRAN

1. Orang tua murid wajib memberikan informasi ke sekolah melalui wali kelas jika murid tidak masuk sekolah.
2. Konfirmasi ketidakhadiran murid dari orang tua maksimal pukul 12.00 WIB di hari tersebut, selebihnya dianggap Alpa.
3. Murid tidak masuk karena sakit:
 - a. selama 1-3 hari harus ada surat keterangan sakit yang ditulis oleh orang tua/wali yang ditujukan kepada wali kelas.

- b. lebih dari 3 hari harus ada surat keterangan dari orang tua/wali yang dilengkapi dengan surat dokter/rumah sakit yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, diserahkan kepada wali kelas pada saat hari pertama masuk sekolah.
4. Murid tidak masuk karena izin:
 - a. direncanakan
 - 1) harus mengajukan izin selambat-lambatnya 3 hari sebelumnya serta disetujui oleh wali kelas dan kepala sekolah.
 - 2) Jika izin lebih dari 3 hari, silakan surat izin tertuju kepada Kepala Sekolah.
 - b. Tidak direncanakan
 - 1) menyerahkan surat izin yang ditandatangani orang tua setelah murid masuk
5. Murid dinyatakan alpa, apabila:
 - a. tidak memenuhi kategori sakit dan izin.
 - b. murid tidak masuk tanpa keterangan hingga waktu KBM berakhir.
 - c. murid tidak ada di kelas selama kegiatan belajar berlangsung tanpa keterangan.
 - d. murid yang meminta izin pada hari efektif dengan alasan pribadi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.
6. Murid wajib memenuhi kehadiran 90% dari hari efektif (sakit, izin, dan alpa) yang berlaku selama satu tahun.
7. Murid tidak masuk selama 5 hari berturut-turut tanpa keterangan dari orang tua, murid dianggap telah mengundurkan diri.
8. Pada pukul 07.00 WIB, pintu gerbang sekolah akan ditutup. Apabila terlambat, murid diwajibkan menemui guru piket.

Pasal 3

KETERLAMBATAN MURID

1. Murid dinyatakan terlambat jika datang ke SMA Pangudi luhur lebih dari pukul 07.00 WIB dan belum berada di dalam kelas.
2. Murid yang terlambat wajib melapor kepada guru piket yang bertugas untuk mendapatkan surat izin masuk kelas dari kepala sekolah atau wakil kepala sekolah.
3. Murid yang terlambat mendapat konsekuensi keterlambatan yang ditentukan oleh pihak sekolah.
4. Murid yang terlambat hadir ke sekolah sampai 6 kali, akan dilakukan pemanggilan orang tua.

Pasal 4

KEDISIPLINAN

1. Sepatu dan Kaos Kaki

- a. Murid mengenakan sepatu kets/pantofel dominan berwarna hitam.
 - b. Kaos kaki yang dikenakan dengan panjang 10 cm di atas mata kaki, dengan ketentuan:
 - i. kaos kaki berlogo PL wajib dikenakan hari Senin, Selasa, dan Kamis.
 - ii. **khusus di hari Rabu** mengenakan kaos kaki dengan panjang dan warna bebas.
 - iii. kaos kaki hitam dikenakan hari Jumat.
 - c. Jika murid tidak mengenakan kaos kaki sesuai ketentuan, wajib membeli di toko sekolah/ tim seragam sekolah.
2. Pemakaian Seragam
- Seragam harian murid
- a. Senin
Celana panjang/rok abu-abu, ikat pinggang, baju putih lengkap dengan *badge* OSIS, lokasi, nama, dan dasi OSIS. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.
 - b. Selasa
Celana panjang putih/rok kotak-kotak biru, ikat pinggang, baju kotak-kotak/putih kombinasi kotak-kotak lengkap dengan *badge* PL, lokasi dan nama, dasi untuk murid perempuan, Baju dikeluarkan dari celana panjang/rok.
 - c. Rabu
Celana panjang kain hitam/rok kain hitam, ikat pinggang, baju batik bebas berkerah, kaos kaki bebas dan sepatu warna bebas.
 - d. Kamis
Celana panjang/rok putih, ikat pinggang, baju batik PL. Baju dimasukkan dalam celana panjang/rok.
 - e. Jumat
Seragam pramuka penegak lengkap untuk putra dan putri.
3. Murid wajib memakai *lanyard* kartu pelajar setiap hari di lingkungan sekolah.
 - a. Apabila *lanyard* kartu pelajar tertinggal akan diberikan konsekuensi.
 - b. Apabila *lanyard* kartu pelajar sudah dalam kondisi tidak layak pakai, diharapkan untuk membeli dengan menghubungi MPK di kelasnya.
 4. Murid memakai ikat pinggang berwarna hitam, namun tidak bergerigi, memiliki sudut tajam, dan berkepala besar. Jika tidak mengenakan, wajib membeli di toko sekolah.
 5. Murid wajib mengenakan kaos dalam. Jika tidak mengenakan, wajib membeli di toko sekolah.
 6. Murid putri wajib memakai rok dengan panjang 5 cm di bawah lutut serta menggunakan *short*. Jika tidak mengenakan, wajib membeli di toko sekolah.
 7. Murid wajib memakai seragam bersih dan rapi.

8. Apabila murid hadir ke sekolah di luar jam Kegiatan Belajar Mengajar, murid wajib mengenakan pakaian sopan. Sopan yang dimaksud adalah berkemeja/kaos berkerah, celana panjang dan atau rok di bawah lutut (bagi perempuan), serta bersepatu.
9. Murid yang tidak menggunakan seragam lengkap karena suatu alasan tertentu, wajib melapor kepada guru piket sebelum pelajaran dimulai, kemudian diwajibkan melengkapi seragam yang kurang.
10. Murid pada saat pelajaran olahraga dan kegiatan olahraga wajib mengenakan seragam olahraga yang telah ditentukan (celana panjang tidak boleh di gulung).
11. Apabila atribut seragam sekolah tidak sesuai ataupun tidak lengkap (misalnya topi, dasi, badge), murid wajib membeli di toko sekolah.

Pasal 5

BARANG BAWAAN

1. Murid wajib memiliki perlengkapan sekolah, seperti: buku pelajaran, alat tulis, dan kartu pelajar.
2. Murid tidak diperkenankan memakai aksesoris berlebihan yang tidak mendukung pembelajaran.
3. Murid tidak membawa alat rias berlebihan yang tidak mendukung pembelajaran, kecuali sisir, tabir surya, parfum kecil (botol ukuran maks 100 ml), pelembab wajah/bibir tanpa warna, sabun cuci muka, sikat gigi dan pasta gigi.
4. Murid dilarang membawa atau pun mengonsumsi rokok, vape/pod, narkoba, dan minuman keras.
 - a. Murid dilarang membawa segala macam buku bacaan, gambar dan video yang tidak sopan dan bermuatan pornografi, kekerasan, dan radikalisme.
 - b. Murid dilarang membawa senjata tajam dan senjata api.
5. Murid tidak diperkenankan membawa binatang peliharaan.
6. Murid tidak diperkenankan membawa kartu remi, uno, dan sejenisnya, termasuk kartu member tempat hiburan.
7. Murid tidak diperkenankan membawa barang yang tidak berkaitan dengan pembelajaran
8. Murid dilarang membawa uang cash lebih dari Rp. 100.000,-

Pasal 6

PENGUNAAN GAWAI (*SMARTPHONE*) DI SEKOLAH

Merujuk SE Mendikdasmen Nomor 18 Tahun 2026 tentang Pembatasan Penggunaan Gawai di Satuan Pendidikan

1. Gawai (*smartphone*) dan alat elektronik lainnya di sekolah bertujuan untuk mendukung pembelajaran di sekolah.
2. Murid tidak diperkenankan membawa gawai (*smartphone*) lebih dari satu.
3. Murid wajib menitipkan gawai/alat elektronik di sekolah selama KBM.
4. Gawai/alat elektronik yang ketahuan tidak dititipkan, maka akan disita oleh pihak sekolah dan dikembalikan setelah adanya kesepakatan dengan orang tua murid.

5. Murid tidak diperkenankan membuka dan menyimpan aplikasi atau mengaktifkan fitur gawai yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang berlangsung.
6. Untuk mendukung fokus belajar bersama di kelas, agar murid tidak mengirimkan pesan WhatsApp kepada guru saat KBM sedang berjalan. Segala pertanyaan atau keperluan dapat disampaikan langsung di kelas atau setelah jam pelajaran usai.
7. Gawai di sekolah digunakan secara bertanggung jawab oleh murid, sehingga murid dilarang:
 - a. membuat, menyimpan, dan menjalankan aplikasi yang bermuatan pornografi, perjudian, kekerasan, radikalisme, dan SARA.
 - b. membuat, meneruskan, dan menyebarkan luaskan berita *hoax* (berita bohong) dan pencemaran nama baik.
 - c. aplikasi atau fitur yang ada di *smartphone* tidak digunakan untuk mendiskriminasi instansi, orang lain, dan/atau sesama teman murid.
 - d. mengakses dan atau menggunakan *smartphone* untuk kegiatan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran selama jam pelajaran, termasuk bermain game, mengakses media sosial, atau melakukan panggilan pribadi.
 - e. bermain *games*, mengakses media sosial di lingkungan sekolah setelah kegiatan pembelajaran selesai, kecuali untuk kepentingan ekstra dan sekolah.

Pasal 7

SOPAN SANTUN

1. Murid wajib menghormati dan menghargai kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman.
2. Murid wajib bersikap hormat dan ramah kepada tamu di sekolah.
3. Murid wajib menyapa dan memberikan salam kepada kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman.
4. Murid wajib menyampaikan kata-kata yang sopan dan tidak diperkenankan mengucapkan kata-kata jorok atau kasar dan merendahkan orang lain.
5. Ketika hendak menghubungi pendidik/tenaga kependidikan (selain wali kelas) melalui WhatsApp, mohon untuk selalu **memperkenalkan diri (nama dan kelas)** serta **menyampaikan maksud tujuan** dengan bahasa yang sopan. Langkah ini akan sangat membantu bapak/ibu guru untuk langsung mengenali siapa yang menghubungi dan memahami keperluan kalian dengan lebih baik
6. Komunikasi dengan pendidik/tenaga kependidikan dilakukan pada jam kerja hingga maksimal pukul **20.00 WIB** (kecuali kondisi darurat)
7. Murid harus merapikan rambut (putra: rambut tidak melebihi alis mata, tidak menutup telinga, dan tidak menyentuh kerah baju, dan tidak diperkenankan rambut berekor tikus. Putri : disisir rapi, tidak menutup wajah dan telinga), sesuai warna rambut aslinya.

8. Murid diharapkan menjaga kerapian dan kesopanan penampilan dengan **tidak membuat tato** di tubuh serta **tidak menggunakan tindik/piercing** (khusus bagi siswa putra).
9. Demi menjaga kebersihan, kesehatan, dan kerapian diri, murid diharapkan menjaga kuku tetap pendek, bersih, serta bebas dari cat kuku.
10. Murid wajib menjaga nama baik sekolah dengan saling menghormati, menyayangi, dan menjaga keamanan sesama, serta menghindari segala bentuk perundungan (*bullying*), kekerasan, pemerasan, atau mengambil hak milik orang lain, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah .
11. Demi menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, seluruh murid diharapkan untuk selalu menjaga etika berperilaku serta menjauhi segala bentuk tindakan perundungan atau pelecehan terhadap sesama murid, pendidik, dan tenaga kependidikan, baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
12. Murid diharapkan selalu menjaga nama baik warga sekolah dan lingkungan sekitar dengan tidak menyampaikan informasi yang belum jelas kebenarannya atau merugikan pihak lain .
13. Murid tidak diperkenankan membuat dan mengikuti kegiatan yang mengatasnamakan sekolah tanpa seizin sekolah
14. Murid tidak diperkenankan melakukan kegiatan yang melanggar norma susila baik di dalam maupun di luar sekolah, yang dapat mencemarkan nama baik sekolah.
15. Murid tidak diperkenankan memanipulasi tanda tangan, surat izin, atau daftar hadir.

KETENTUAN

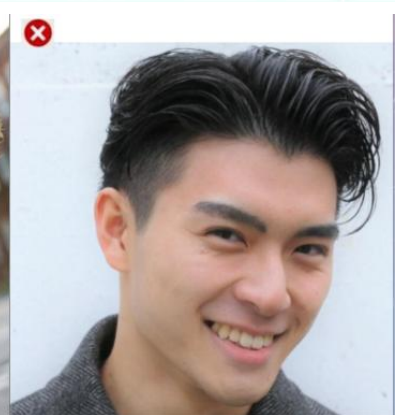
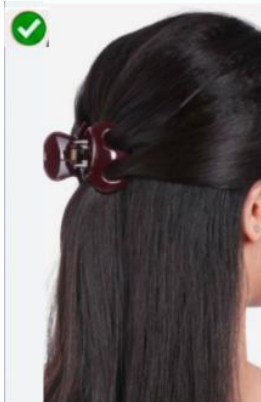
- ✓ Rambut harus rapi, bersih, dan sopan.
- ✓ Panjang rambut bagian atas maksimal 7 cm.
- ✓ Panjang rambut bagian samping kanan dan kiri maksimal 1 cm.
- ✓ Rambut bagian belakang dirapikan dan tidak menutupi kerah baju.
- ✓ Rambut tidak menutupi telinga maupun alis.
- ✓ Tidak diperbolehkan model rambut gondrong, mohawk, mullet, undercut ekstrem, skin fade, atau model rambut yang tidak mencerminkan peserta didik.
- ✓ Tidak diperbolehkan mewarnai rambut.
- ✓ Tidak diperbolehkan membuat pola, garis, atau ukiran pada rambut.
- ✓ Peserta didik perempuan wajib mengikat rambut dengan rapi.
- ✓ Peserta didik perempuan tidak diperbolehkan menggunakan jepit (hair claw clip).



TIDAK DIPERBOLEHKAN



PESERTA DIDIK PEREMPUAN



Gambar Model Rambut dan Alis

Pasal 8

KENDARAAN

1. Murid diperbolehkan membawa sepeda motor (standar) apabila telah memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masih berlaku.
2. Murid yang belum memiliki SIM tidak diperbolehkan membawa sepeda motor ke sekolah demi ketertiban bersama.
3. Sekolah mengimbau agar orang tua/wali turut mendukung dan mengawasi pelaksanaan aturan tersebut.
4. Apabila orang tua/wali tetap memberikan izin kepada murid untuk membawa sepeda motor tanpa memiliki SIM, segala risiko dan konsekuensi yang kemungkinan terjadi di perjalanan maupun di lingkungan sekitar sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua/wali murid.
5. Apabila sekolah menerima teguran atau keberatan dari masyarakat maupun lingkungan sekitar terkait penitipan atau parkir kendaraan bermotor milik murid, maka sekolah berhak melarang murid membawa kendaraan bermotor ke sekolah, dan orang tua/wali wajib mengambil alih tanggung jawab penuh atas pelanggaran atau dampak yang ditimbulkan.

Pasal 9

EKSTRAKURIKULER

Ketentuan keikutsertaan murid dalam kegiatan ekstrakurikuler diatur sebagai berikut.

1. Murid wajib mengikuti salah satu kegiatan ekstrakurikuler SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas, meliputi:
 - a. Basket
 - b. Futsal
 - c. Dance
 - d. Tenis meja
 - e. KSN*
 - f. Mading
 - g. Taekwondo
 - h. Cooking
 - i. E-sport
 - j. Bola Volley
 - k. Paduan Suara
 - l. Photography
 - m. Hoecken Band

** Ekstrakurikuler masih menunggu hasil pendataan murid tahun ajaran 2026/2027*

2. Murid wajib memilih minimal satu dan maksimal 3 ekstrakurikuler pilihan.
3. Murid wajib mengikuti ekstrakurikuler yang sudah dipilihnya selama satu tahun pembelajaran.

4. Murid yang berhalangan hadir untuk mengikuti ekstrakurikuler wajib dan pilihan mempunyai kewajiban memberi informasi kepada pelatih dan pendamping ekstrakurikuler oleh orang tua.
5. Apabila 3 kali tidak mengikuti ekstra tanpa keterangan, maka nilai ekstra di raport adalah D.
6. Murid tidak diperkenankan pindah ekstrakurikuler yang telah dipilih.

Pasal 10

FASILITAS SEKOLAH

1. Murid wajib mempunyai rasa memiliki, menjaga, dan merawat fasilitas sekolah, termasuk vandalisme.
2. Penggunaan Sarana Prasarana Sekolah
 - a. Efisiensi penggunaan listrik: setelah kegiatan belajar-mengajar di kelas berakhir, petugas piket kelas wajib mematikan semua lampu dan AC di kelas masing-masing.
 - b. Efisiensi penggunaan air: setiap murid wajib menggunakan air secara efisien. Murid yang membuka kran wajib menutup kembali sebelum meninggalkan kran.
 - c. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib akan diatur kemudian

Pasal 11

KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN

1. Murid wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
2. Menjaga keindahan kelas dan lingkungan sekolah

Pasal 12

KETENTUAN MENGENAI ORGANISASI TERLARANG

1. Tidak diperkenankan menjadi anggota organisasi partai politik, kelompok sesat, kelompok radikal atau membentuk geng di dalam atau luar sekolah sehingga merusak suasana persaudaraan dan kekeluargaan.
2. Murid yang kedapatan terlibat dalam organisasi atau kelompok yang dinyatakan terlarang oleh sekolah akan diberikan sanksi kerja sosial sampai pemutusan hubungan studi.
3. Apresiasi dan selebrasi dengan atribut tertentu tidak boleh dilaksanakan di lingkungan sekolah.

Pasal 13

KETENTUAN MENGENAI KEGIATAN DI LUAR JAM SEKOLAH

1. Murid wajib berkoordinasi dan memohon izin kepada pihak sekolah apabila berencana menyelenggarakan kegiatan mandiri di area sekolah di luar jam belajar.

2. Sekolah tidak bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilaksanakan di sekolah tanpa seizin kepala sekolah.

Pasal 14

KETENTUAN MENGENAI WAKTU TINGGAL DI LUAR JAM SEKOLAH

1. Murid yang belum dijemput pulang diperbolehkan tinggal di lingkungan sekolah dan yang bersangkutan memberitahukan kepada wali kelas atau guru yang ada dan maksimal sampai pukul 17.00 WIB.
2. Murid diharuskan sudah meninggalkan sekolah pukul 17.00 WIB. Semua aktivitas murid dihentikan baik yang mengikuti ekstrakurikuler, rapat OSIS, dan Pramuka.

C. PELANGGARAN DAN SANKSI

1. Pelanggaran merujuk pada perilaku murid yang tidak mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di lingkungan sekolah. Pelanggaran menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara sikap atau tindakan murid dengan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika yang seharusnya dijunjung tinggi dalam kehidupan sekolah. Setiap pelanggaran memiliki tingkat keseriusan yang berbeda akan ditindaklanjuti dengan bentuk pembinaan atau sanksi yang sesuai dan tata tertib ini berlaku akumulatif selama murid bersekolah di SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas.
2. Pelanggaran dibagi menjadi 3 jenis:
 - a. Pelanggaran ringan yaitu pelanggaran yang dilakukan secara perorangan atau berkelompok terhadap tata tertib yang bersifat tidak serius, tidak membahayakan, dan tidak menimbulkan dampak besar terhadap proses pembelajaran atau lingkungan sekolah antara lain:
 1. Terlambat datang ke sekolah.
 2. Memakai seragam tidak sesuai ketentuan tata tertib sekolah.
 3. Memakai sepatu tidak sesuai tata tertib sekolah.
 4. Main kartu di lingkungan sekolah.
 5. Berdandan berlebihan (memakai lipstik/pewarna bibir, bulu mata palsu, *sofilens* warna, pensil alis, *blush on*, *eyeshadow*).
 6. Berambut gondrong (rambut panjang) untuk pria.
 7. Mengecat rambut selain warna asli, kuku tangan, dan kuku kaki.
 - b. Pelanggaran sedang yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang dapat mengganggu kelancaran

kegiatan sekolah dan memiliki dampak cukup signifikan terhadap ketertiban, kenyamanan, dan proses belajar mengajar di sekolah. Pelanggaran ringan yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi pelanggaran sedang antara lain:

1. Murid melakukan 10 (sepuluh) kali pelanggaran ringan dapat dikategorikan menjadi pelanggaran sedang.
 2. Memakai anting atau *piercing* bagi murid.
 3. Tidak menghadiri atau mengikuti kegiatan sekolah baik intra maupun ekstra atau kegiatan tanpa surat keterangan.
 4. Menggunakan peralatan komunikasi dan elektronik saat pembelajaran berlangsung tanpa seizin guru yang berada di dalam kelas.
 5. Memakai atau menggunakan nama SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas untuk pembuatan dan penjualan stiker, kaos, tas, jaket, dan lain-lain tanpa seizin Kepala Sekolah.
 6. Berpacaran secara berlebihan di dalam atau luar lingkungan sekolah dengan mengenakan identitas sekolah (bergandeng tangan, berpelukan, berciuman, dan tindakan yang berpotensi pada perbuatan asusila).
 7. Melakukan tindakan tidak jujur antara lain menyontek, dan atau menerima contekan dan atau melakukan plagiarisme.
- c. Pelanggaran berat, yaitu pelanggaran yang dilakukan oleh perorangan atau berkelompok dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan sehingga merugikan diri sendiri, orang lain dan dapat membahayakan keselamatan, merusak reputasi sekolah, atau mengganggu keamanan lingkungan sekolah secara umum.
1. Mengumpulkan uang atau barang tertentu dan/atau menyalahgunakan bukti identitas pelajaran dengan tujuan tertentu tanpa seizin kepala sekolah.
 2. Terlibat pemerasan atau pemalakan dalam bentuk apapun.
 3. Menghasut, memprovokasi, mengancam orang lain untuk berbuat negatif dalam bentuk tindakan, perkataan, maupun tulisan.
 4. Terbukti melakukan tindakan kekerasan dalam bentuk verbal atau non-verbal, penindasan, intimidasi, *bullying* kepada

murid lain, pihak sekolah dan kepala sekolah, karyawan dan warga luar sekolah.

5. Merusak atau menghilangkan sarana prasarana di lingkungan sekolah.
 6. Membawa, menggunakan atau mengedarkan rokok dan/atau rokok elektrik/vape/pod, minuman beralkohol, senjata tajam, senjata api, barang-barang berunsur pornografi (buku/majalah/gambar/ komik/file/video/audio), alat-alat asusila, dan barang lain–lainnya yang terlarang secara hukum.
 7. Melakukan perjudian dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah.
 8. Terlibat perkelahian atau main hakim sendiri di dalam atau di luar sekolah.
 9. Terbukti melakukan tindakan kekerasan fisik terlebih kekerasan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus-menerus kepada murid lain, pihak sekolah dan warga luar sekolah.
 10. Terbukti melakukan pencurian/mengambil barang orang lain di dalam/luar sekolah.
 11. Memalsukan data, surat, atau tanda tangan pada dokumen sekolah.
 12. Membawa, menggunakan, atau mengedarkan narkoba dan/atau psikotropika.
 13. Melakukan tindakan asusila dan/atau pelecehan seksual dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah.
 14. Menjadi anggota organisasi partai politik, kelompok sesat, kelompok radikal atau membentuk geng di dalam atau luar sekolah sehingga merusak suasana persaudaraan dan kekeluargaan.
3. Alur penanganan pelanggaran dilakukan sesuai mekanismenya yaitu sebagai berikut:
- a. Pelanggaran ringan akan diberikan sanksi teguran atau berupa menuliskan kronologi peristiwa dan jika mengulangi atau melakukan pelanggaran ringan kembali akan diberikan sanksi lebih lanjut.
 - b. Pelanggaran sedang akan diberikan sanksi teguran berupa menuliskan kronologi peristiwa dan mendapatkan sanksi dari sekolah berupa surat peringatan.

- c. Penanganan pelanggaran berat langsung dilakukan sesuai ketentuan dan sanksi dari sekolah.
- d. Pelanggaran berat yang dilakukan dengan intensitas tertentu setelah mendapatkan sanksi ataupun peringatan berulang tanpa adanya perubahan yang berarti maka murid akan dikembalikan ke orang tua.

4. Pembinaan dan Sanksi

NO	PELANGGARAN	PEMBINAAN DAN SANKSI	PENDIDIKAN KARAKTER
1	Terlambat hadir di sekolah, dalam kegiatan intra maupun ekstra atau kegiatan sekolah lainnya.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan, bentuk pembinaan misalnya dengan teguran disertai tugas edukatif sekolah. b. Mengisi lembar keterlambatan. c. Diperbolehkan mengikuti kegiatan setelah mendapat izin kepala sekolah, wakil kepala sekolah, atau wali kelas. d. Ketentuan sanksi : 1) 1-2 kali berupa sanksi teguran 2) 3 kali berupa konsekuensi dan pemberitahuan ke orang tua 3) 4-5 kali berupa konsekuensi, membantu pekerjaan orang tua di rumah, dan didokumentasikan.	Kedisiplinan

		4) 6 kali berupa pemanggilan orang tua dan konsekuensi berdasarkan kesepakatan dengan orang tua.	
2.	Meninggalkan kegiatan sekolah baik intra maupun ekstra dan kegiatan lain tanpa izin.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. c. Pemanggilan orang tua.	Kedisiplinan
3.	Tidak menghadiri atau mengikuti kegiatan sekolah baik intra maupun ekstra atau kegiatan tanpa keterangan.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. c. Pemanggilan orang tua.	Kedisiplinan
4.	Menerima tamu di sekolah selama kegiatan sekolah berlangsung tanpa izin.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan.	Kesopanan

5.	Seragam sekolah dan atribut tidak sesuai dengan ketentuan (lihat peraturan seragam sekolah).	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan dan peringatan untuk mengganti supaya sesuai dengan ketentuan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. c. Atribut tidak lengkap wajib dilengkapi dengan membeli di toko siswa sekolah	Kedisiplinan Kerapian Kesopanan
6.	Membawa, menyimpan, atau menggunakan barang-barang yang tidak berkaitan dengan kegiatan sekolah, terutama saat jam belajar.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. c. Barang disita oleh sekolah.	Tanggung jawab Kedisiplinan
7.	Memakai atau menggunakan nama SMA Pangudi Luhur Bernardus Deltamas untuk pembuatan dan penjualan stiker, kaos, tas, jaket, dan lain-lain tanpa seizin Kepala Sekolah .	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.	Tanggung jawab

8.	Warna rambut tidak sesuai warna asli.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan dan peringatan untuk mengembalikan warna rambut sesuai dengan ketentuan.	Kerapian Kesopanan
9.	Model rambut tidak sesuai dengan ketentuan.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan dan peringatan untuk mengembalikan model rambut sesuai dengan ketentuan. b. Rambut dipotong oleh pihak sekolah, orang tua mengganti biaya jasa pemotongan rambut.	Kerapian Kesopanan
10.	Mengumpulkan uang atau barang tertentu dan/atau menyalahgunakan bukti identitas pelajar dengan tujuan tertentu tanpa seizin kepala sekolah .	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran.	Kesopanan
11.	Terlibat pemerasan atau pemalakan dalam bentuk apapun.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan; Mengisi lembar Laporan pelanggaran;	Akhlak mulia

		pemanggilan orang tua; dan mendapatkan SP.	
12.	Menghasut, memprovokasi, mengancam orang lain untuk berbuat negatif dalam bentuk tindakan, perkataan, maupun tulisan.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. c. Pembinaan oleh Kepala Sekolah. d. Pemanggilan orang tua. e. Mendapatkan SP.	Kesopanan Akhlak mulia
13.	Menggunakan peralatan komunikasi dan elektronik saat pembelajaran berlangsung tanpa seizin guru yang ada di kelas.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. c. Barang-barang diambil dan disimpan selama 1 bulan sejak tanggal pengambilan (sesuai dengan perjanjian dengan pendamping).	Tanggung jawab

14.	Terbukti melakukan tindakan kekerasan dalam bentuk verbal (lisan atau tulisan) atau non-verbal, penindasan, intimidasi, <i>bullying</i> kepada murid lain, pihak sekolah dan warga sekolah serta warga luar sekolah (warga masyarakat).	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran; Pemanggilan orang tua; Diberikan SP.	Akhlak mulia Kesopanan
15.	Merusak atau menghilangkan sarana prasarana di lingkungan sekolah antara lain: - membuat corat-coret (<i>vandalisme</i>) - menempel gambar /tulisan (stiker, poster) - menggunakan dengan tidak semestinya - mengotori dengan sengaja	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan, Sarpras; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran; dan Mengganti/ memperbaiki sarana/prasarana sekolah.	Tanggung jawab Ketelitian Kebersihan Kesopanan

16.	Membawa, menggunakan atau mengedarkan rokok dan/atau rokok elektrik/ <i>vape/pod</i> , minuman beralkohol, senjata tajam, senjata api, barang-barang berunsur pornografi (buku/ majalah/gambar/ komik/file/video/ audio/aplikasi), alat-alat asusila, dan barang lain-lainnya yang terlarang secara hukum.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran; b. Pemanggilan orang tua dan Diberikan SP. c. dikembalikan ke orang tua.	Akhlak mulia Kesopanan
17.	Melakukan perjudian dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. b. Pemanggilan orang tua dan Diberikan SP. c. Dikembalikan ke orang tua	Akhlak mulia

18.	Melakukan tindakan tidak jujur antara lain menyontek dan/atau menerima contekan, kerja sama dan melakukan plagiarisme dalam asesmen.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK. b. Mengisi lembar Laporan Pelanggaran. c. Mendapat nilai nol pada mata pelajaran yang diujikan dan tidak diperkenankan mengikuti remidi. d. Pemanggilan orang tua. e. Konsekuensi berupa kerja sosial f. Pemanggilan orang tua dan diberikan SP 1. g. Dipertimbangkan kenaikan kelas/kelulusannya.	Kejujuran
19.	Terlibat perkelahian atau main hakim sendiri di dalam atau di luar sekolah dengan/tanpa melibatkan pihak luar.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, Tim kesiswaan; pemanggilan orang tua. b. Diberikan Surat Peringatan c. Dikembalikan ke orang tua	Kerukunan Toleransi

20.	Terbukti melakukan tindakan kekerasan fisik terlebih kekerasan yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus kepada murid lain, pihak sekolah (Kepala Sekolah, Bapak Ibu guru dan karyawan) dan warga luar sekolah (warga masyarakat).	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, wali kelas, BK, tim kesiswaan; b. Pemanggilan orang tua; dan dikembalikan ke orang tua.	Akhlak mulia Kesopanan
21.	Terbukti melakukan pencurian/mengambil barang orang lain di dalam/luar sekolah.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan; Pemanggilan orang tua; b. Diberikan surat peringatan c. Dikembalikan ke orang tua	Akhlak mulia
22.	Memalsukan data, surat, atau tanda tangan pada dokumen sekolah.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan. b. Pemanggilan orang tua. c. Pembinaan oleh Kepala Sekolah dan/berupa skorsing hingga pemutusan hubungan studi sesuai	Kejujuran

		pertimbangan Kepala Sekolah.	
23.	Berpacaran secara berlebihan di dalam atau luar lingkungan sekolah dengan mengenakan identitas sekolah (bergandeng tangan, berpelukan, berciuman dan tindakan yang berpotensi pada perbuatan asusila).	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan. b. Pemanggilan orang tua. c. Pembinaan oleh Kepala Sekolah dan/berupa kerja sosial hingga pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah.	Kesopanan Akhlak mulia
24.	Menjadi anggota organisasi partai politik, kelompok sesat, kelompok radikal atau membentuk geng di dalam atau luar sekolah sehingga merusak suasana persaudaraan dan kekeluargaan.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan. b. Pembinaan oleh Kepala Sekolah dan/hingga pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah .	Bela negara

25.	Membawa, menggunakan atau mengedarkan narkoba dan/atau psikotropika dan Zat aditif lainnya.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan. b. Pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah.	Akhlak mulia
26.	Melakukan tindakan asusila dan/atau pelecehan seksual dalam bentuk apapun di dalam/luar sekolah dengan mengenakan identitas sekolah.	a. Pembinaan oleh pendamping kegiatan yang bersangkutan, petugas piket, Wali Kelas, BK, Tim Kesiswaan. b. Pemutusan hubungan studi sesuai pertimbangan Kepala Sekolah.	Kesopanan Akhlak mulia

D. SERAGAM HARIAN







BAB IV

KALENDER AKADEMIK

Kalender akademik adalah alat penting yang membantu dalam perencanaan dan pengorganisasian berbagai kegiatan akademik. Dengan adanya kalender akademik, seluruh pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan dapat memiliki panduan yang jelas mengenai waktu pelaksanaan perkuliahan, ujian, libur, dan kegiatan akademik lainnya.

RENCANA URAIAN KALENDER AKADEMIK SMA T.A 2026/2027	
Tanggal	Nama Kegiatan
8-9 Juli 2026	Pendistribusian Buku
Jumat, 10 Juli 2026	Misa 100 hari Alm. Angel dan Pra MPLS
Senin, 13 Juli 2026	Upacara Pembukaan PLS & Tahun Ajaran Baru
13 - 17 Juli 2026	MPLS & Konsolidasi SMA
Jumat, 17 Juli 2026	Ekaristi Awal Tahun Ajaran 2026/2027
Sabtu, 18 Juli 2026	Pertemuan orang tua murid kelas X-XII
Senin, 20 Juli 2026	Mulai Pembelajaran efektif di kelas
Selasa, 21 Juli 2026	Psikotest kls X-XI dg LP2K
Jumat, 24 Juli 2026	Kunjungan Universitas UBM Serpong kls XII
Jumat, 31 Juli 2026	Kunjungan Universitas Binus Bekasi kls XII
3 - 6 Agustus 2026	TO TKA 1 kls XII dg Edubrand
3 - 31 Agustus 2026	Sulingjar (Survey lingkungan belajar)
Jumat, 07 Agustus 2026	Misa Jumat Pertama
7-8 Agustus 2026	Kegiatan pramuka Gladian Pinsa
10 Agustus 2026	Kunjungan Universitas UMN kls XII
13 - 14 Agustus 2026	Kemah Hari Pramuka
Senin, 17 Agustus 2026	Upacara HUT RI 81
18 Agustus - 27 September 2026	Pendaftaran TKA
Selasa, 25 Agustus 2026	Libur Maulud Nabi Muhamad

1 - 4 September 2026	TO TKA 2 kls XII dg Edubrand
Selasa, 1 September 2026	Pembukaan BKS
Jumat, 4 September 2026	Ekaristi Jumat pertama
Sabtu, 05 September 2026	Sarasehan Orangtua
Jumat 11, 18	IBADAT BKS
14 -16 September 2026	Studytour kelas X-XI
14 - 16 September 2026	Retret kelas XII
Sabtu, 19 September 2026	Pelaporan hasil PTS Ganjil
Jumat, 25 September 2026	Ibadat BKS dilanjutkan lomba
21-27 September 2026	Simulasi TKA kls XII dari Dinas
Selasa, 29 September 2026	Rencana Kunjungan ke Perusahaan
Rabu, 30 September 2026	Penutupan BKS
Kamis, 1 Oktober 2026	Upacara Hari Kesaktian Pancasila
Jumat, 2 Oktober 2026	Misa Jumat Pertama
Selasa, 6 Oktober 2026	Ibadat Novena 1 Pertama dan HUT YPL (9 kali)
Agustus-Oktober 2026	Rangkaian Edufair
5-11 Oktober 2026	Gladi bersih TK A Gelombang 1 dari Dinas
9 Oktober 2026	Novena 3 HUT YPL
9-10 Oktober 2026	Perkiraan EXPLODUS dan Edufair
Jumat, 16 Oktober 2026	Hari Pangan Sedunia dan Novena HUT YPL
Kamis, 22 Oktober 2026	Peringatan wafat Br. Bernardus
Jumat, 23 Oktober 2026	Novena ke 5 HUT YPL
26-29 Oktober 2026	Pelaksanaan TK A Gelombang 1
Rabu, 28 Oktober 2026	Upacara Sumpah Pemuda
Jumat, 30 Oktober 2026	Novena 6 HUT YPL

Jumat, 06 November 2026	Misa Jumat pertama dan Novena 7 HUT YPL
Sabtu 7 November 2026	Sarasehan ortu
Selasa 10 November 2026	Upacara Hari Pahlawan
Jumat, 13 November 2026	Novena 8 HUT YPL
Jumat, 20 November 2026	Novena 9 HUT YPL dan rekoleksi X-XII
25- 27 November 2026	Retret Guru
30 Nov - 7 Desember 2026	PSAS Ganjil kelas X-XII
Selasa, 08 Desember 2026	Peringatan hari pelindung YPL di SMA PL Brawijaya
Rabu, 09 Desember 2026	Debat calon pengurus organisasi (MOA)
10 - 11 Desember 2026	Classmeeting semester Ganjil
11 Desember 2026	Teknical meeting Cresanium (khusus short film)
14 Desember 2026	Persiapan BCA dan menghias kelas
Selasa, 15 Desember 2026	BCA (Bernardus Choice Award) mengundang kelas IX
Rabu, 16 Desember 2026	Persiapan KTI kelas 12, Craesanium, Kerja Bakti
Jumat, 18 Desember 2026	Penerimaan Perkembangan Murid semester Ganjil PG-TK-SD-SMP-SMA
Senin 21 Des 2026 - 5 Januari 2027	Libur Natal dan semester Ganjil
Jumat, 01 Januari 2027	Libur Tahun Baru Masehi
Selasa, 05 Januari 2027	Libur Israj Miraj
Rabu, 06 Januari 2027	Hari pertama awal masuk sem Genap, Konsolidasi, persiapan KTI
Jumat, 8 Januari 2027	Sidang KTI kelas XII dan Pemilu OSIS-Ambalan
Jumat, 15 Januari 2027	Natal Bersama Kampus
18 Januari 2027	Upacara pelantikan MPK, OSIS, Ambalan
Rabu, 20 Januari 2027	Teknical meeting Cresaenium

28 - 30 Januari 2027	Pelaksanaan Cresaeonium
Jumat, 05 Februari 2027	Menyambut Imlek
Sabtu, 6 Februari 2027	Libur Imlek
Rabu, 10 Februari 2027	Rabu Abu
Sabtu, 13 Februari 2027	Sarasehan Orangtua
26 Februari 2027 - 5 Maret 2027	Perkiraan Asesmen akhir Tahun kelas XII
26 Februari 2027 - 23 Maret 2027	Perkiraan Life Skill kelas X dan XI
Jumat, 5 Maret 2027	Misa Jumat Pertama
Selasa 9 Maret 2027	Libur Hari Raya Nyepi
10 - 11 Maret 2027	Perkiraan Libur Hari Raya Idul Fitri
12 - 13 Maret 2027	Cuti Hari Raya Idul Fitri
15 Maret 2026	Pengumpulan proyek dan pengumpulan KTI
16 - 23 Maret 2027	Ujian Sekolah tertulis kelas XII
Sabtu, 20 Maret 2027	Penerimaan Rapot PTS Genap
Minggu 21 Maret 2027	Minggu Palma
25 - 29 Maret 2027	Libur Paskah
Jumat 26 Maret 2027	Libur Jumat Agung
Jumat, 2 April 2027	Misa Jumat Pertama
5 - 30 April 2027	Persiapan SNBT kelas XII (bagi yang bersedia)
Sabtu, 17 April 2027	Saraseha ortu kls X-XII
Rabu 21 April 2027	Apel Hari Kartini-Karnaval-Kegiatan unit
Jumat, 23 April 2027	Rencana Kunjungan perusahaan kelas X dan XI
Sabtu, 01 Mei 2027	Libur hari Buruh
Senin, 03 Mei 2027	Upacara Hari Pendidikan -Perkiraan kelulusan kelas XII
3 -14 Mei 2027	Persiapan pelepasan

Kamis, 06 Mei 2027	Libur Kenaikan Yesus Kristus
Kamis, 13 Mei 2027	Misa Bernardus Day-dilanjutkan tampilan murid
Sabtu, 15 Mei 2027	Pelepasan Kelas XII
Senin, 17 Mei 2027	Libur Idul Adha
Kamis, 20 Mei 2027	Libur Waisak dan kebangkitan Nasional
Senin 24 Mei 2027	Sidang KTI kelas XI
Selasa 25 Mei 2027	sidang KTI kelas X
Jumat, 28 Mei 2027	Rencana Pensi kelas X dan XI
Senin 31 Mei 2027	Persiapan PSAT dan penyelesaian proyek
Selasa 1 Juni 2027	Rencana upacara hari lahir Pancasila
2 - 10 Juni 2027	Asesment Akhir Semester 2 kelas X-XI
Minggu, 06 Juni 2027	libur tahun baru islam
Kamis, 10 Juni 2027	Evaluasi dan Refleksi akhir tahun pembelajaran
14-15 Juni 2027	Pramuka akhir tahun dan Classmeeting semester genap
Rabu, 16 Juni 2027	Misa Akhir Tahun Ajaran 2026/2027
Jumat, 18 Juni 2027	Penerimaan Perkembangan Murid Semester Genap PG-TK-SD-SMP-SMA
21 Juni 2027	Libur Akhir Tahun Ajaran 2026/2027
21-23 Juni 2027	Raker Guru

* Menyesuaikan update kalender pendidikan



VISI

“Sekolah Pangudi Luhur Bernardus merupakan lembaga pendidikan nasional berwawasan global yang berorientasi pada keunggulan akademik dan budi pekerti luhur berlandaskan kasih.”

MISI

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan selaras tujuan pendidikan nasional dan khas Pangudi Luhur.
2. Menumbuhkembangkan pribadi pembelajar : berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan adaptif terhadap perkembangan IPTEK.
3. Mengkreasikan pembelajaran yang berorientasi pada keunggulan STEAM.
4. Menumbuhkembangkan karakter khas peserta didik sesuai dengan Core Value Pangudi Luhur Bernardus.
5. Menghidupi spiritualitas Allah adalah kasih dalam pelayanan pendidikan.

SWA PL

